



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN 1



**Pelabuhan Perikanan Nusantara
Ternate**

2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja unit organisasi, diwajibkan untuk melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja.

Laporan Kinerja PPN Ternate Triwulan 1 Tahun 2025 merupakan perwujudan dan pertanggung jawaban PPN Ternate dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi organisasi di tahun 2025, yang dilakukan secara terukur sesuai dengan sasaran/ target Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja PPN Ternate tahun 2025. Diharapkan melalui Laporan Kinerja ini, PPN Ternate selain memenuhi kewajiban pelaporan kinerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan, juga mampu menjadikan sebagai alat dalam melakukan self evaluation untuk peningkatan kinerja di lingkungan internal PPN Ternate, sekaligus sebagai alat pengendali serta penilaian kinerja secara kuantitatif dalam rangka mewujudkan transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi PPN Ternate berdasarkan prinsip-prinsip good governance.

Semoga apa yang tersaji dalam Laporan Kinerja PPN Ternate Triwulan 1 tahun 2025 dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan bagi seluruh pihak yang terkait. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dari penyajiannya sehingga masukan saran yang membangun sangat kami butuhkan dalam peningkatan kinerja PPN Ternate kedepan. Dan akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Pegawai PPN Ternate yang terus bersinergi dalam melaksanakan tugas dan fungsi PPN Ternate sebagai pelaksana Pelayanan Publik bagi Masyarakat Perikana. “PPN Ternate MAJANG”

Ternate, 26 April 2025

Kepala Pelabuhan,

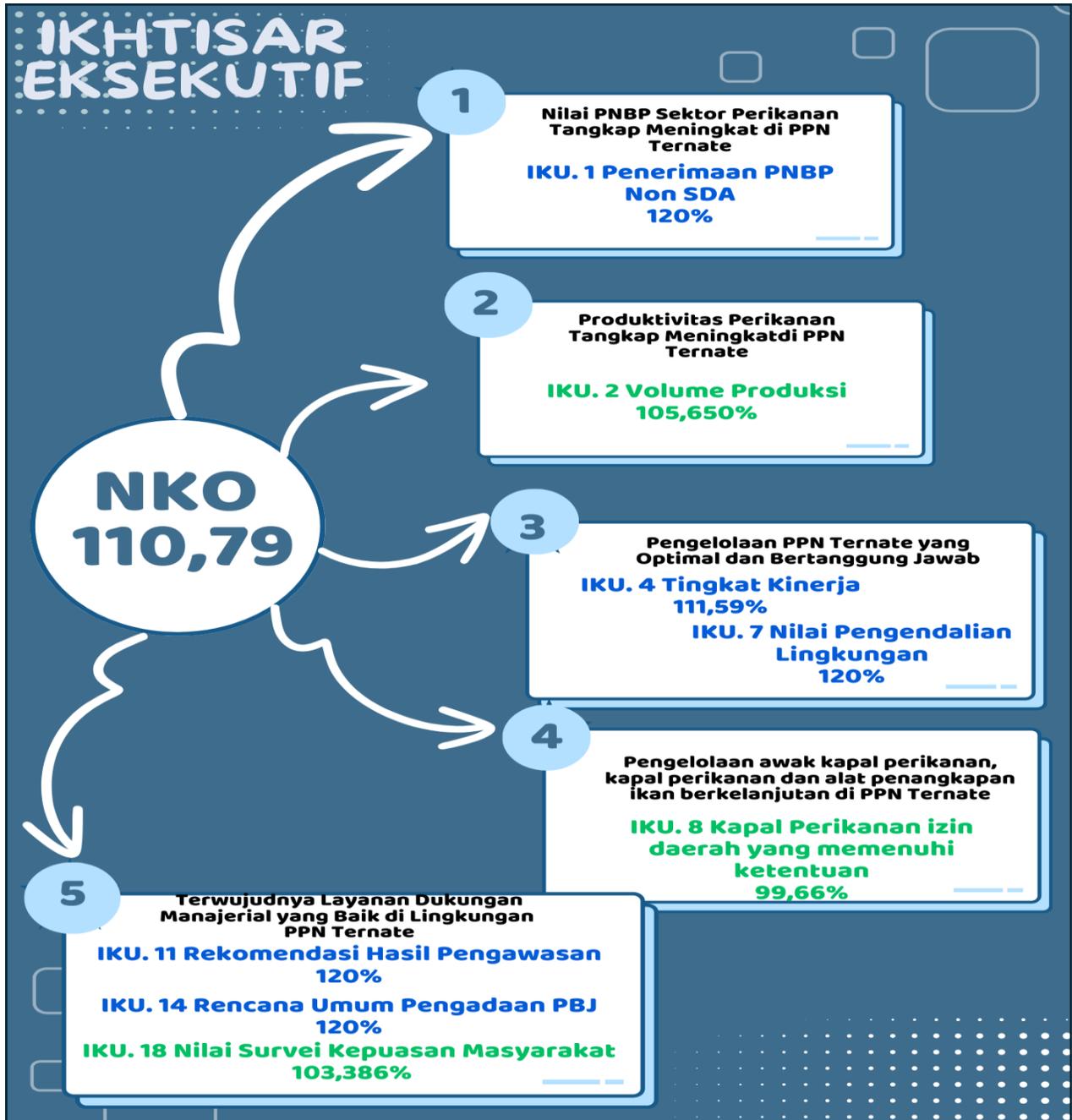


Ditandatangani
Secara Elektronik

KAMARUDIN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Hasil pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada Triwulan 1 2025, atas 6 (tujuh) sasaran kegiatan yang dijabarkan ke dalam 8 (delapan) indikator kinerja menunjukkan bahwa 7 indikator kinerja telah mencapai target triwulan 1 2025 dan 1 indikator kinerja belum mencapai target triwulan 1 2025.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	4
BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
1.1. LATAR BELAKANG	7
1.2. TUGAS DAN FUNGSI	7
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	8
1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE.....	9
BAB 2. PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2025	11
2.2. PERJANJIAN KINERJA	12
2.3. RENCANA AKSI ATAS PENGELOLAAN KINERJA	14
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
BAB. 4 PENUTUP.....	66
BAB. 5 LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja PPN Ternate Triwulan 1 Tahun 2025.....	21
Tabel 2. Perbandingan Capaian Nilai PNBP di PPN Ternate dari tahun sebelumnya	23
Tabel 3. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate dari tahun sebelumnya	26
Tabel 4. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 1 2025 dengan Triwulan 1 Tahun Sebelumnya.....	29
Tabel 5 Jumlah Dokumen Kelaikan kapal Perikanan Yang diTerbitkan Triwulan 1 2025.....	36
Tabel 6. Capain Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan di PPN Ternate Triwulan 1 2025 dan Anggaran yang digunakan	37
Tabel 7. Jumlah Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya Tahun 2025.....	39
Tabel 8. Capain Awak Kapal Perikanan yang telah ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya di PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan.....	39
Tabel 9. Penilaian Zona Integritas Berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi Tahun 2025	42
Tabel 10. Capain Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di PPN Ternate Tahun 2024-2025	43
Tabel 11. Capain Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Tahun 2024-2025	45
Tabel 12. Penilaian Mandiri Sakip PPN Ternate Tahun 2025	47
Tabel 13. Capain Nilai PM SAKIP di PPN Ternate Tahun 2024-2025	47
Tabel 14. Capain IP ASN lingkup PPN Ternate Tahun 2024-2025	50
Tabel 15. Kegiatan Priotitas PPN Ternate Tahun 2025	52
Tabel 16. Capain Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis di PPN Ternate Tahun 2024-2025	52
Tabel 17. Hasil Perhitungan Lembar Kerja Penilaian Mandiri Pengukuran Tingkat Kepatuhan PBJ PPN Ternate	54
Tabel 18. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Ternate Tahun 2024-2025	54
Tabel 19. Lembar Kerja Penilaian Tingkat Kepatuhan BMN PPN Ternate Tahun 2025.....	57
Tabel 20. Capaian Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara PPN Ternate Tahun 2024-2025	57
Tabel 21. Nilai IKPA PPN Ternate Tahun 2025	59
Tabel 22. Capain IKPA PPN Ternate Tahun 2024-2025.....	59
Tabel 23. Capain Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate Tahun 2024-2025	61
Tabel 24 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2025.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate	8
Gambar 2. Dashboard Nila Kinerja Organisasi Triwulan 1 2025.....	20
Gambar 3. Persentase Penyelesaian Temuan berdasarkan aplikasi sidak.kkp.go.id Tahun 2025	45
Gambar 4 Grafik Penilaian IP ASN PPN Ternate Tahun 2025	49
Gambar 5. Dashboard Aplikasi SMART (Nilai NKA PPN Ternate) Tahun 2025	61
Gambar 6. Nilai Capaian SURvei Kepuasan Masyarakat di PPN Ternate Triwulan 1 Tahun 2025	63

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 08/Permen-KP/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tugas fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan. Untuk merealisasikan tugas dan fungsi tersebut, PPN Ternate melakukan berbagai kegiatan yang akan membantu dan mengawal tugas dan fungsi PPN Ternate sehingga target kinerja dapat tercapai. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut efektif, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat dalam Rencana Strategis PPN Ternate Tahun 2020-2025 dan Penetapan Kinerja Tahun 2025.

Sebagai bentuk penyebaran informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025, maka disusunlah Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini juga merupakan amanat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014. Melalui Laporan Kinerja diharapkan dapat menjadi informasi mengenai kinerja PPN Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang. Peningkatan kinerja ini diperlukan agar PPN Ternate dapat lebih meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka berperan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kelautan dan Perikanan.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, dalam hal ini dipimpin oleh seorang Kepala Pelabuhan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengolahan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyelenggarakan fungsinya:

1. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
2. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
3. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
4. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book Penangkapan ikan;
5. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
6. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
7. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;

8. Pelaksanaan pembangunan Pengembangan pemeliharaan, pendayagunaan dan pengawasan serta pengendalian sarana dan prasarana
9. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
10. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
11. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan publikasi;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
13. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
14. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di Pelabuhan perikanan;
15. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

PPN Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/Permen-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan serta Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan kementerian Kelautan dan Perikanan untuk struktur penugasan pada UPT Eselon III sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Ternate

Dalam struktur Penugasan pada Gambar di atas, akan berlaku beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

- a. Pejabat administrator menetapkan kinerja pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana;
- b. Pejabat administrator akan memberikan penilaian kinerja sekaligus memberikan Penugasan pada pejabat pengawas, Pejabat Fungsional, dan pelaksana; dan
- c. Pejabat administrator berperan selaku Pejabat Penilai Kinerja sekaligus Pimpinan Unit Organisasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pejabat Administrator atau Kepala Pelabuhan membentuk 4 Tim Kerja sesuai dengan Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan dan pencapaian Indikator Kinerja Utama PPN Ternate, didukung oleh pegawai 47 ASN, 17 Tenaga Kontrak, Tenaga Outsourcing dan Tenaga Harian Lepas.

1.4. ISU STRATEGIS PPN TERNATE

Pelaksanaan operasional di PPN Ternate dalam mendukung program perikanan tangkap sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan strategis yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Dengan demikian potensi dan permasalahan yang telah teridentifikasi dalam konteks lingkungan strategis internal maupun eksternal, untuk selanjutnya sekaligus dianalisis berbagai alternatif dasar arah kebijakannya. Metode SWOT akan digunakan sebagai dasar analisis agar proses telaah dapat dielaborasi ke dalam lingkungan strategis, sekaligus untuk mempermudah permusan alternatif arah kebijakan.

	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
SWOT	Faktor Kekuatan Internal : Lahan industri ± 6 Ha Lokasi strategis (pusat kota Ternate) Daya listrik tersedia 2 MW	Faktor Kelemahan Internal SDM Terbatas Kapasitas dan produktivitas fasilitas menurun Alokasi anggaran terbatas
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Faktor Peluang eksternal : Status pemanfaatan SDI masih hijau Peluang usaha perikanan tinggi	Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang : Sosialisasi dan promosi peluang usaha Penataan zonasi pemanfaatan dermaga	Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang : Peningkatan kualitas SDM dan usulan formasi CPNS Mengusulkan rehab fasilitas

THREAT (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>Faktor ancaman eksternal :</p> <p>Kecenderungan pelaku usaha mengekspor bahan baku</p>	<p>Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman :</p> <p>sosialisasi dan promosi usaha khususnya usaha pengolahan dan penambahan nilai tambah hasil perikanan</p>	<p>Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari kelemahan :</p> <p>Pengaturan tugas SDM sesuai kompetensi</p>
<p>Adanya pelabuhan tangkahan yang mengakomodir kegiatan pembongkaran ikan</p>	<p>berkoordinasi dengan instansi terkait untuk menertibkan kapal-kapal perikanan agar memanfaatkan pelabuhan pangkalan sesuai dengan dokumen (SIPI/SIKPI)</p>	<p>perbaikan dan penataan penggunaan fasilitas sesuai aturan dan prosedur yang telah ditetapkan</p>

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2025

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan untuk melaksanakan Misi Presiden dalam RPJMN 2023-2025, KKP menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden. PPN Ternate melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

VISI KKP

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Mendukung Terwujudnya Visi - Misi Presiden dan Wakil Presiden, Yaitu:

Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk **“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**.

MISI KKP

Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.	Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.	Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.	Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP
--	---	---	--

MISI DJPT

Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia	Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing	Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan	Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
--	---	--	---

SASARAN KEGIATAN PPN TERNATE

Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkatkan	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Berdaya Saing	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
---	---	---	---	---	---	--

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1 IKU	1 IKU	3 IKU	2 IKU	1 IKU	1 IKU	9 IKM
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN

PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN

PROGRAM
DUKUNGAN
MANAJEMEN

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang disepakati Bersama oleh Plt. Dirjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	2.294,76
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkatkan	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	4.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	87
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55
		6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	368
		9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
Program Dukungan Manajemen			
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10. Nilai PM Pembangunan Zona integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Telah Dinilai WBK (Nilai)	75,5
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	85
		12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	88

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		13. Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	87
		14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	76
		15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	81
		16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	92
		17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	71,5
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,5

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp 1.137.701.000
Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp 33.460.000
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Rp 11.483.975.000
Total Anggaran PPN Ternate Tahun 2025	Rp 12.655.136.000

2.3. RENCANA AKSI ATAS PENGELOLAAN KINERJA

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN
1	2		3	4	5
Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Tim Kerja TKPU	Menyediakan Bahan dan Perlengkapan Mesin Pendingin dan Bengkel	Rp 251.358.000
				Melaksanakan Sosialisasi Aplikasi SIJAKA	Rp 14.260.000
Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Tim Kerja Operasional	Melaksanakan Oprasional Sekretariat Unit Pengelolaan Perikanan WPPNRI 717	Rp 64.400.000
				Menyediakan Layanan data statistik kelautan dan Perikanan	Rp 19.000.000
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Tim Kerja TKPU	Melakukan Sosialisasi Mekanisme Sewa Lahan dan bangunan	Rp 55.000.000
				Melaksanakan Publikasi dan Promosi Pelabuhan Perikanan	Rp 69.083.000
				Menyelenggarakan Temu usaha perikanan dalam rangka mengevaluasi tingkat kepatuhan dan tingkat pelayanan	Rp 35.410.000
				Pelaksanaan Tata Laksana Operasional Pelabuhan di Pelabuhan Perikanan	Rp 8.260.000
				Melakukan Konsultasi dan kegiatan Pertemuan lingkup Eselon 1 DJPT	Rp 63.000.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN
	4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Tim Kerja Operasional	Melaksanakan Sosialisasi CPIB	Rp 74.240.000
			Melaksanakan Pembinaan Mutu di Pelabuhan Perikanan	Rp 108.109.000
			Melaksanakan Rapat koordinasi pelaksanaan PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 10.000.000
			Melaksanakan Pengolahan dan verifikasi data PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 21.500.000
			Melakukan Pendampingan UPT Pusat pada Pelabuhan Perikanan Binaan dalam Rangka Implementasi PIT dan PNBP Pasca Produksi	Rp 32.500.000
			Melaksanakan Rapat koordinasi pelaksanaan PIPP di Pelabuhan Perikanan	Rp 45.160.000
	5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Melakukan Penyiapan dan Pelaksanaan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan	Rp 63.760.000
			Menyelenggarakan rapat koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran dalam Rangka Mendukung PNPB Pasca Produksi dan Penangkapan Ikan Terukur (PIT)	Rp 22.810.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN
				Melaksanakan Pembinaan Penerapan E-Logbook Penangkapan Ikan	Rp 14.400.000
				Melaksanakan Monitoring dan Pelaksanaan SHTI	Rp 22.810.000
				Melakukan Konsultasi dan kegiatan Pertemuan lingkup Eselon 1 DJPT	Rp 30.000.000
				Menyelenggarakan Sosialisasi PIT	Rp 33.460.000
				Melakukan Monitoring dan Evaluasi SHTI	Rp 56.465.000
				Melakukan Pembinaan Penerapan E-logbook Penangkapan Ikan, Operasional Pendataan dan koordinasi kegiatan logbook Penangkapan Ikan	Rp 47.971.000
Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Tim Kerja TKPU	Melaksanakan Temu Usaha Perikanan dalam Rangka Mengevaluasi tingkat kepatuhan dan tingkat Pelayanan	Rp 79.000.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN
				Menyediakan Pengembangan fasilitas fungsional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Rp 599.721.000
	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Tim Kerja TKPU	Melaksanakan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan'	Rp 118.784.000
				Melaksanakan Gerakan Bersih Pelabuhan	Rp 55.850.000
				Melakukan Kaji Ulang/Audit Internal Manajemen Mutu ISO 14001:2015	Rp 13.740.000
				Melakukan Audit Surveillance ISO 14001:2015	Rp 42.730.000
Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Memfasilitasi Penerbitan Sertifikasi Kelaikan Kapal Perikanan	Rp 25.000.000
				Menyediakan Fasilitas akses pendanaan nelayan	Rp 4.000.000
Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	Tim Kerja Kesyahbandaran	Melaksanakan Bimbingan Teknis untuk peningkatan kompetensi ABK/Nelayan	Rp 13.000.000
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Tim Kerja Dukman	Melakukan Review SOP dan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan	Rp 80.590.000

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN	
			Melaksanakan Kaji ulang/Audit Internal Manajemen Mutu dan Audit Surveillance Sertifikasi ISO 9001:2015	Rp 46.470.000	
			Melakukan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas	Rp 30.000.000	
	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Tim Kerja Dukman	Melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan yang telah digunakan untuk perbaikan kinerja	
	12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Tim Kerja Dukman	Menyediakan Laporan Program dan kegiatan	Rp 39.000.000
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)	Tim Kerja Dukman	Melaksanakan Peningkatan kompetensi SDM Pelayanan Publik	Rp 72.337.000
			Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Rp 100.000.000	
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Tim Kerja Dukman	Menyediakan Fasailitas Penunjang	Rp 281.426.000
			Menyediakan Fasiliatas Perkantoran	Rp 577.824.000	
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Tim Kerja Dukman	Mengadminitrasikan Fasilitas Penunjang	Rp 205.980.000
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Tim Kerja Dukman	Menyiapkan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 5.595.380.000
			Menyiapkan Penyusunan Anggaran	Rp 70.000.000	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	UNIT PENANGGUNG JAWAB	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN
	17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Tim Kerja Dukman	Melaksanakan Penyusunan Anggaran	Rp 5.500.000.000
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Tim Kerja Dukman	Melakukan Survei Kepuasan masyarakat	

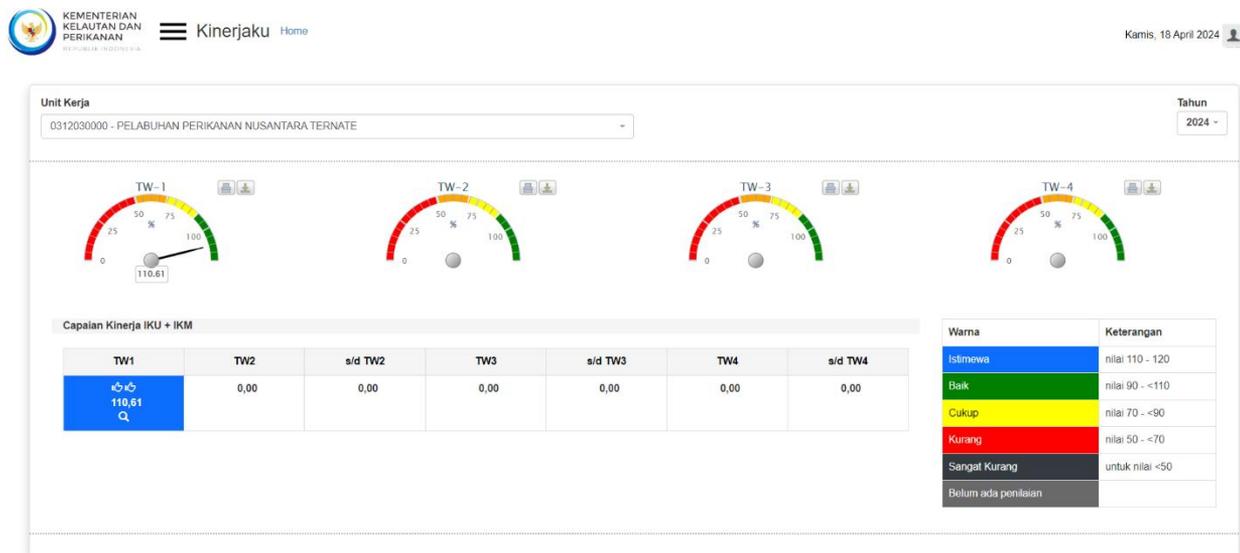
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) berpedoman pada Manual IKU agar tidak terjadi perbedaan pendapat dalam merencanakan, mengukur, mengevaluasi dan menganalisa indikator capaiannya. Pengukuran capaian kinerja triwulan 1 tahun 2025 telah dilakukan berdasarkan hasil capaian data dukung yang diinput pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id untuk setiap indikator.

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja berdasarkan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja di awal tahun 2025 yang terdiri dari 7 sasaran kegiatan dan 18 Indikator Kinerja periode pengukuran ada yang diukur triwulan, semester dan tahunan dengan formula perhitungan yang berbeda disetiap indikator sesuai dengan Keputusan Dirjen Perikanan Tangkap Nomor 15 tahun 2025 tentang indikator Kinerja Dit Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pada triwulan 1 2025, PPN Ternate mengukur capaian kinerja hanya didasarkan pada 6 sasaran kegiatan dan 7 indikator kinerja yang telah disesuaikan dengan periode pengukuran triwulan, dengan perolehan Nilai Capaian Organisasi (NKO) 110,613% atau kategori Istimewa sebagaimana dashboard Capaian Kinerja pada aplikasi kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 2. Dashboard Nila Kinerja Organisasi Triwulan 1 2025

Adapun capaian kinerja PPN Ternate triwulan 1 tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja PPN Ternate Triwulan 1 Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	TARGET		Capaian		
				Tahun	TW I	TW I	Persentase Capaian	
Sasaran 1 . Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							120	
1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Rp. Juta	Triwulan	Posisi Akhir	1.996,24	499,06	596.488,00	120,00
Sasaran 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat							93,15	
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Ton	Triwulan	Posisi Akhir	3.925	981	913.848	93,15
Sasaran 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing							113,60	
3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	100			
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Triwulan	Rata-rata	84	84	95,42	113,60
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	55			
Sasaran 4. Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal							120,00	
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	50			
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Triwulan	Rata-rata	30,10	30,10	87,29	120,00
Sasaran 5. Pengelolaan kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							106,76	
8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kapal	Triwulan	Posisi Akhir	178	148	158	106,76
Sasaran 6. Pengelolaan Awak kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							-	
9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	32			
Sasaran 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate							110,14	
10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75			
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Triwulan	Posisi Akhir	80	80	100	120

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	TARGET		Capaian		
				Tahun	TW I	TW I	Persentase Capaian	
12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	94			
13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	84			
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	80			
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Tahunan	Posisi Akhir	80			
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76			
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	86			
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Indeks	Triwulan	Posisi Akhir	88,30	88,30	88,55	100,28

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hanya ada 7 indikator kinerja yang memiliki target dan capaian triwulan 1 karena pengukurannya secara triwulan sedangkan yang tidak memiliki target dan capaian triwulan merupakan indikator yang pengukurannya dilakukan semesteran maupun tahunan. Namun berdasarkan tabel di atas dari 7 indikator kinerja di triwulan 1 2025, hanya 1 indikator yang tidak mencapai target triwulan, sedangkan 6 indikator telah melebihi capaian target triwulan. Untuk lebih jelas terkait Analisa Capaian Indikator kinerja triwulan 1 2025 akan di bahas satu persatu sesuai dengan sasaran kegiatan masing-masing indikator kinerja.

Sasaran 1. Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan

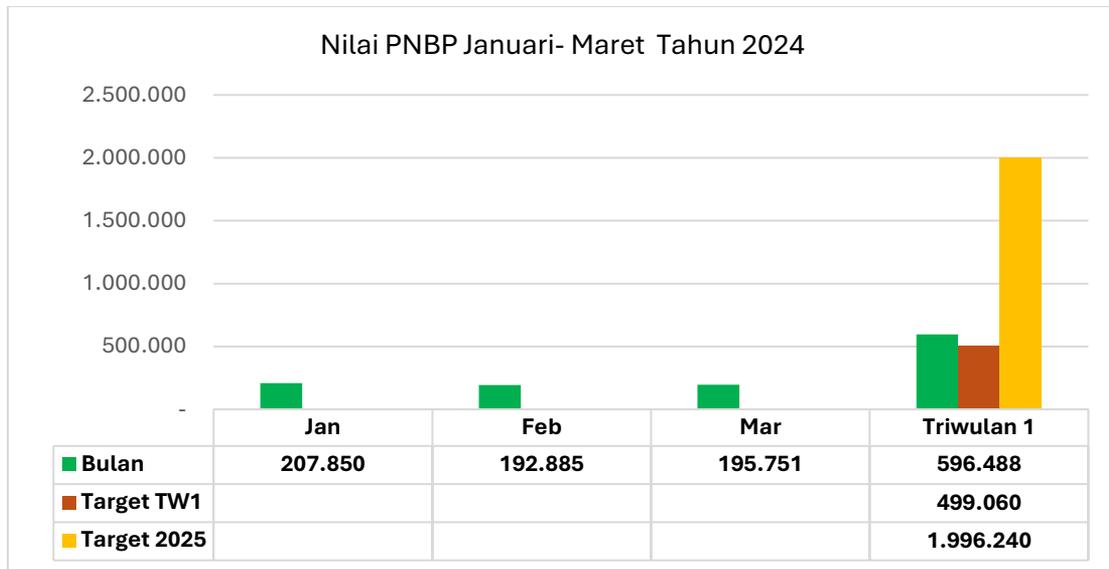
Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate. Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN di PPN Ternate diukur berdasarkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penerimaan Fungsional di PPN Ternate sesuai dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penerimaan PNBPN Non SDA merupakan indikator yang menggunakan pengukuran capaian triwulan dengan capaian tahunan nilai posisi akhir, dengan menggunakan formula :

$$\text{Realisasi TW1} = \text{Penerimaan Fungsional bulan 1} + \text{bulan2} + \text{bulan3}$$

$$\text{Capaian IKU} = \text{TW1} + \text{TW2} + \text{TW3} + \text{TW}$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan



Grafik 1. Nilai PNBPN Bulan Januari – Maret 2025

Berdasarkan grafik di atas terlihat nilai PNBPN triwulan 1 2025 menunjukkan penerimaan tertinggi pada bulan Januari 2025, dengan capaian Rp. 596.488.000 dari target triwulan 1 Rp. 499.060.000 atau mencapai 120% dari target triwulan 1, sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 Rp. 1.996.240.000 maka capaian triwulan 1 2025 baru mencapai 30% dari target tahun 2025.

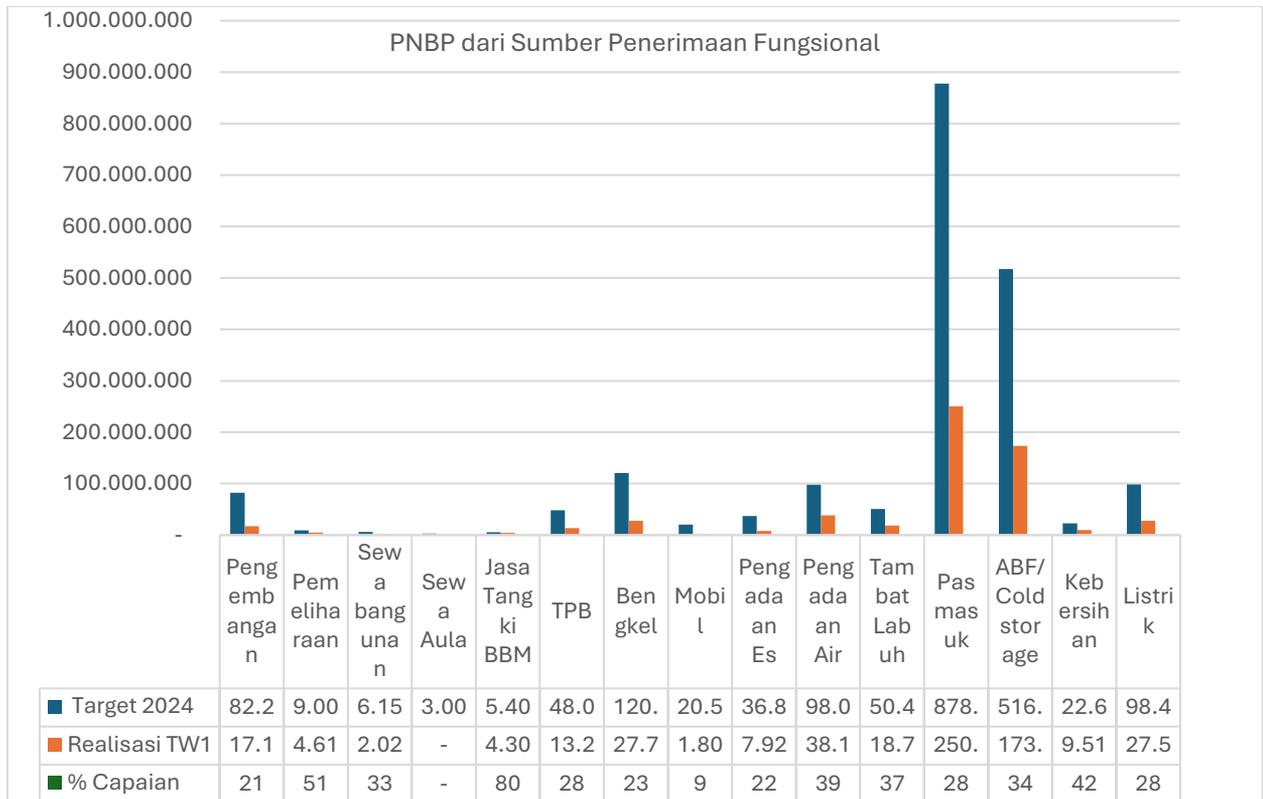
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 2. Perbandingan Capaian Nilai PNBPN di PPN Ternate dari tahun sebelumnya

Sasaran Kinerja 1		Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat				
Indikator Kinerja		Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Ternate (Rp. Juta)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 1 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW1 2024	TW1 2023	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
806.210	583.321	499.060	596.488	120	265.618.000	18,20%

Jika dibandingkan dengan triwulan 1 tahun 2023, terlihat adanya penurunan 26% sedangkan jika dibandingkan dengan triwulan 1 2024 capaian PNBPN triwulan 1 2025 lebih tinggi 2,26%. Hal tersebut dipengaruhi oleh aktivitas pelayanan yang diselenggarakan di PPN Ternate yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak, yang cukup mempengaruhi adalah PNBPN yang dibayarkan di awal tahun seperti penerimaan dari penyewaan lahan/bangunan yang dibayarkan sejak penandatanganan kontrak.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan



Grafik 2. Perbandingan Target 2025 dan Realisasi Per Sumber PNBP Triwulan 1 2025

Berdasarkan grafik di atas terlihat ada 15 pelayanan yang merupakan sumber PNBP di PPN Ternate. Penerimaan tertinggi berasal dari jasa pas masuk sebesar Rp. 250.032.000 atau 28% dari target tahunan, sedangkan penerimaan terendah dari jasa mobil (peralatan) Rp. 1.800.000 atau 9% dari target tahunan. Hal tersebut dipengaruhi karena jasa mobil (peralatan) antara lain forklip, dump truk, mobil refrigrasi yang hanya melayani kegiatan yang berkaitan dengan perikanan sehingga ada beberapa permintaan pelayanan yang tidak dapat terlayani karena akan menggunakan jasa mobil (peralatan) di luar kegiatan perikanan.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ternate triwulan 1 dimana capaian kinerja telah melampaui target triwulan 1 yaitu Rp. 596.488.000 atau mencapai 120% dari target triwulan 1 Rp. 499.060.000 hal tersebut dipengaruhi oleh adanya beberapa 7 sumber penerimaan yang realisasinya di atas 30% dari target tahunan yaitu jasa pemeliharaan (sewa lahan), jasa tangki BBM, Jasa pengadaan air, jasa kebersihan dan lain-lain, namun untuk penyumbang PNBP terbesar dari jasa pas masuk walaupun realisasinya hanya 28% dari target tahunan.

Walaupun realisasi telah melampaui target triwulan1, ada beberapa sumber penerimaan yang realisasinya kurang dari 30% dari target tahunan seperti jasa bengkel, jasa pengadaan es, jasa mobil (Peralatan)) dan beberapa jasa lainnya (grafik 2). Agar di triwulan berikutnya beberapa sumber PNBP yang masih kurang perlu dilakukan evaluasi seperti jasa bengkel hanya melayani perbaikan ringan hingga sedang karena alat-alat yang digunakan terbatas, jasa mobil (Peralatan) perlu dilakukan pemeliharaan terhadap kondisi mobil (peralatan), sedangkan untuk jasa pengadaan es mengalami penurunan karena

di PPN Ternate ada beberapa pabrik es milik swasta sehingga terjadi persaingan dalam hal penjualan es untuk kapal perikanan.

5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian Nilai PNBP Non SDA di PPN Ternate, telah didukung oleh program kegiatan pelaksanaan tata Kelola dan operasional perusahaan antara lain penyediaan bahan dan perlengkapan pelayanan mesin pendingin dan bengkel, penyediaan petugas pelayanan pas masuk dan peningkatan kegiatan operasional lainnya yang mendukung pelayanan jasa di PPN Ternate serta kegiatan sosialisasi aplikasi Sijaka untuk mendukung percepatan pelayanan yang diselenggarakan di PPN Ternate

Program dan kegiatan yang telah dilakukan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 265.618.000,00 dan telah digunakan sebesar 18,23% dari alokasi anggaran yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Sasaran 2. Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat

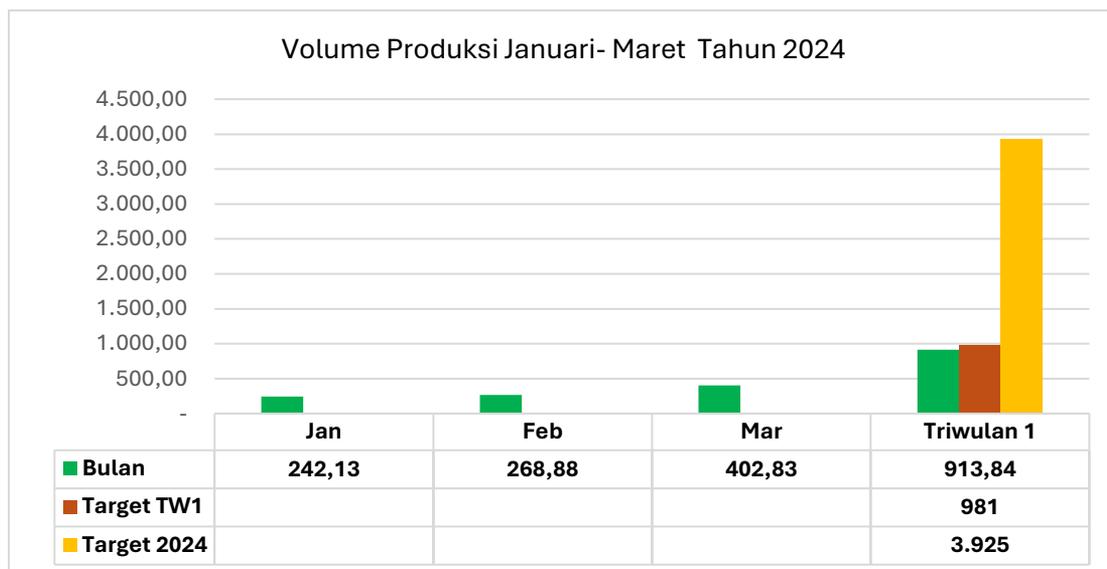
Sasaran kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan jumlah pendaratan ikan yang masuk ke PPN Ternate baik melalui kapal penangkap maupun kapal penampung yang didaratkan di dermaga PPN Ternate serta jumlah ikan kiriman yang masuk ke PPN Ternate.

Volume produksi perikanan tangkap merupakan indikator yang menggunakan pengukuran capaian triwulan dengan capaian tahunan nilai posisi akhir, dengan menggunakan formula :

$$\text{Capaian TW1} = \text{Produksi bulan 1} + \text{bulan2} + \text{bulan3}$$

$$\text{Capaian IKU} = \text{TW1} + \text{TW2} + \text{TW3} + \text{TW}$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan



Grafik 3. Perbandingan Volume Produksi Bulan Januari – Maret 2025

Berdasarkan grafik di atas terlihat volume produksi perikanan tangkap triwulan 1 2025 menunjukkan volume tertinggi pada bulan Maret 2025 sehingga capaian sampai dengan triwulan 1 sebanyak 913,84

Ton atau 93,15% dari target triwulan 1.

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 3. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ternate dari tahun sebelumnya

Sasaran Kinerja 2		Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat				
Indikator Kinerja		Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 1 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW1 2023	TW1 2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
811,86	886,09	981	913,84	93,15	83.400.000	-

Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja triwulan 1 tahun 2023 dan triwulan 1 tahun 2024, terlihat capaian kinerja triwulan 1 2025 lebih tinggi atau meningkat 3,05% dari tahun sebelumnya dengan peningkatan yang tidak terlalu signifikan dari triwulan tahun sebelumnya.

3) Pebandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan

Berdasarkan grafik 3 di atas terlihat realisasi volume tertinggi di bulan Maret 2025, namun berdasarkan akumulasi realisasi volume produksi perikanan tangkap sampai dengan triwulan 1 2025 baru mencapai 913,84 ton atau 23,28% dari target tahun 2025 sebanyak 3.925 Ton.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Berdasarkan capaian kinerja volume produksi perikanan tangkap triwulan 1 2025 dimana realisasi capaian belum mencapai target triwulan atau hanya 93,15% dari target tahunan hal tersebut dipengaruhi oleh masih ada kapal ijin daerah yang tidak mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Ternate dengan alasan adanya pembeli di Pelabuhan tangkahan di luar wilayah PPN Ternate yang langsung membayar hasil tangkapan di Pelabuhan tangkahan untuk mengurangi biaya operasional kapal tersebut langsung melakukan penjualan ikan hasil tangkapan luar Pelabuhan. Hal inilah yang akan sangat mempengaruhi produksi pendaratan ikan di PPN Ternate, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan koordinasi dengan instansi terkait terutama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku Utara, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kota dan Satwas PSDKP agar dapat mengarahkan kapal-kapal ijin daerah untuk melakukan pembongkaran ikan hasil tangkapan di Pelabuhan pangkalan di PPN Ternate.
- Walaupun capaian kinerja volume produksi perikanan tangkap triwulan 1 2025 belum mencapai target triwulan 1 2025, namun faktor pendukung keberhasilan terutama penyediaan fasilitas dalam mendukung program Penangkapan Ikan Terukur di PPN Ternate telah memadai dengan dilengkapi fasilitas penunjang antara lain pelayanan SPB selama 24 jam karena telah ditempatkan petugas pelayanan dengan system sift sehingga seluruh pengajuan SPB dapat langsung terlayani, fasilitas sarana dan prasarana pendaratan ikan dengan adanya 2 dermaga yang dapat digunakan secara bersamaan untuk melakukan pembongkaran ikan serta didukung oleh SDM pencatat data baik ASN maupun tenaga outsourcing pendataan yang khusus mencatat produksi perikanan tangkap dari kapal perikanan ijin daerah dan kapal perikanan yang telah menerapkan skema pasca produksi.

5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Program kegiatan yang telah dilaksanakan selama triwulan 1 2025 dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja volume produksi perikanan tangkan di PPN Ternate yaitu melakukan pendataan produksi perikanan dari kapal penangkap, kapal penampung dan ikan kriman baik kapal yang telah menerapkan skema pasca produksi maupun kapal perikanan ijin daerah.

Pendataan dilakukan setiap hari melalui system sift sehingga diupayakan tidak data yang tidak tercatat, kemudian dilakukan penginputan data produksi melalui aplikasi PIPP Mobile pencatatan.

Walaupun kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja telah dimaksimalkan, namun masih ditemukan adanya kapal perikanan yang tidak mendaratkan keseluruhan hasil tangkapan di PPN Ternate dengan alasan akan langsung menjual hasil tangkapan ke pembeli di luar PPN Ternate, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut, pada saat kapal melakukan pembongkaran akan ditempatkan 1-2 orang petugas inspeksi pembongkaran ikan untuk mendampingi pembongkaran dan memastikan seluruh ikan yang ada di palka di timbang di PPN Ternate sebelum di jual ke pembeli di luar PPN Ternate.

Sasaran 3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing

Sasaran kegiatan didukung oleh tiga (3) Indikator Kinerja yaitu :

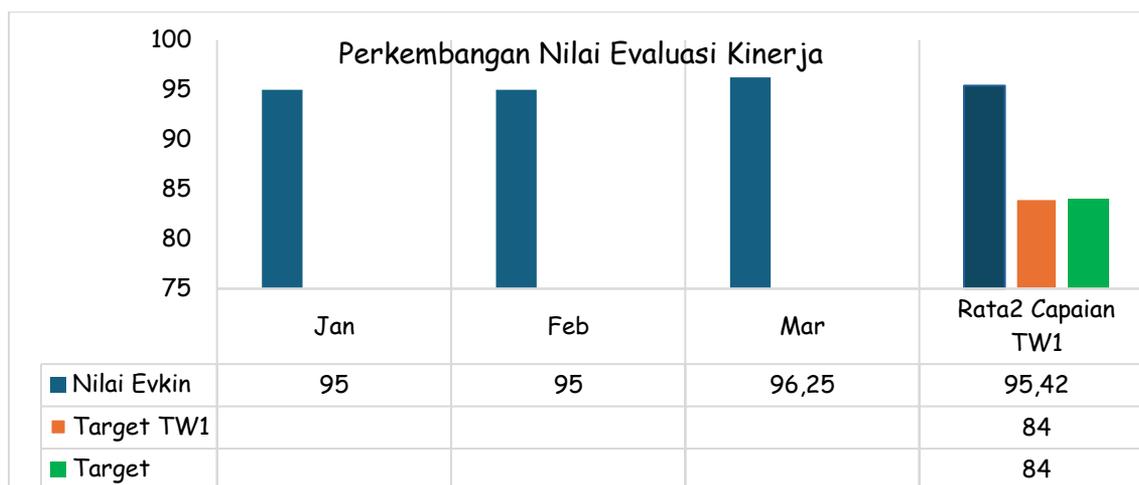
- 1) Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.
- 2) Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
- 3) Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Namun untuk pengukuran capaian sasaran kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate yang Berdasa Saing di triwulan 1 2025 hanya mengukur capaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate, sedangkan 2 indikator kinerja lainnya akan dilakukan pengukuran capaian tahunan.

Pengukuran indikator kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menggunakan formula:

$$Realiasi TW1 = \frac{Nilai EVKIN bulan 1 + Nilai EVKINbulan2 + Nilai EVKIN bulan3}{3}$$

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan Berjalan



Grafik 4. Nilai Evkin Triwulan 1 2025

Berdasarkan grafik di atas terlihat realisasi Tingkat kinerja PPN Ternate triwulan 1 2025 memperoleh nilai 95,42 atau mencapai 116,30% dari target triwulan 1 2025 yaitu 84. Hal tersebut dapat terlihat bahwa nilai capaian dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret telah melampaui target triwulan karena nila capaian berkisar 95.

2) Perbandingan Realiasi Kinerja serta Capaian Kinerja Triwulan Berjalan dengan Triwulan Tahun Tahun Sebelumnya

Tabel 4. Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 1 2025 dengan Triwulan 1 Tahun Sebelumnya

Sasaran Kinerja 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Berdaya Saing				
Indikator Kinerja		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)				
Capaian Tahun Sebelumnya		Triwulan 1 Tahun 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TW1 2023	TW1 2024	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
81,17	93,58	84	95,42	113,60	291.509.000	16,51

Berdasarkan tabel di atas terlihat realisasi indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate triwulan 1 2023 memperoleh nilai 81,71 dan triwulan 1 2024 memperoleh nilai 93,58 sehingga realisasi triwulan 1 tahun 2025 lebih tinggi jika dibandingkan dua tahun sebelumnya, atau meningkat 1,97% dari triwulan 1 tahun 2024.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan Berjalan dengan Target Tahunan

Realisasi triwulan 1 tahun 2025 jika dibandingkan dengan target tahun 2025 dengan nilai 84, maka terlihat capaian triwulan 1 2025 telah melampaui target tahunan 2025 atau mencapai 113,60% dari target tahunan.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate di triwulan 1 tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Keberhasilan pencapaian Tingkat Kinerja PPN Ternate Triwulan 1 tahun 2025 dipengaruhi dari 27 indikator penilaian yang digunakan dalam evaluasi kinerja operasional Pelabuhan melalui aplikasi PIPP yang dibagi ke dalam 4 parameter, dimana parameter administrasi dan sistem informasi (9 indikator), menyumbangkan bobot nilai maksimal karena seluruh aplikasi yang terintegrasi telah digunakan dalam melaksanakan pelayanan operasional di PPN Ternate, parameter fasilitas Pelabuhan perikanan (6 indikator) seluruhnya memperoleh bobot nilai maksimal karena PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan perikanan tangkap dan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam pengukuran evaluasi baik ukuran maupun jenis fasilitasnya, serta parameter pelayanan publik (9 indikator) hampir seluruhnya memperoleh bobot nilai maksimal;
- Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja dapat terjadi yaitu untuk parameter investasi dan industri (3 indikator) walaupun indikator jumlah investor yang berinvestasi di PPN Ternate telah memperoleh bobot nilai maksimal, namun indikator pemanfaatan lahan dan penyerapan tenaga kerja belum mencapai bobot nilai maksimal karena masih adanya lahan industri yang belum dimanfaatkan. Selain untuk parameter pelayanan publik ada beberapa bobot nilai yang belum maksimal seperti penyaluran air bersih, penyaluran es dan penyaluran BBM yang hanya dapat melayani permintaan 75%-79% dari permintaan karena untuk penyaluran air dipengaruhi oleh penurunan debit air karena air yang digunakan untuk pelayanan merupakan air sumur bor yang semakin hari debitnya semakin menurun, pelayanan es karena adanya persaingan penjualan dari pabrik es swasta yang dibangun oleh investor sedangkan untuk penyaluran BBM saat ini hanya dapat melayani kapal perikanan < 30 GT karena BBM yang disalurkan adalah BBM bersubsidi

sehingga kapal perikanan >30 GT harus mencari BBM dari luar PPN Ternate. Selain hal tersebut masih ada indikator yang dapat mempengaruhi nilai kinerja yaitu produksi perikanan yang sampai saat ini belum dapat mencapai bobot nilai maksimal karena hanya mencapai dibawah 5 ton per hari, hal tersebut dipengaruhi oleh aplikasi hanya dapat membaca data produksi perikanan dari kapal penangkapan sedangkan produksi perikanan dari kapal penampung dan ikan kiriman tidak dapat terakumulasi penginputannya pada aplikasi PIPP sehingga bobot nilai tidak dapat mencapai nilai maksimal.

5) Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan

Untuk mendukung pencapaian indikator Tingkat Kinerja PPN Ternate, telah dialokasikan program kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan selama triwulan 1 2025 antara lain kegiatan monitoring dan evaluasi CPIB, pembinaan mutu, tata Kelola dan operasional PIPP, pendampingan Pelabuhan Binaan dalam rangka mendukung Penangkapan Ikan Terukur serta rapat koordinasi PIPP.

Adapun anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan tersebut sebesar Rp 292.509.000 dan telah direalisasikan dan digunakan di triwulan 1 2025 sebesar 16,51% dari alokasi anggaran.

Sasaran 4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang optimal

Sasaran kegiatan didukung oleh dua (2) Indikator Kinerja yaitu :

- 1) Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate.
- 2) Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di Pelabuhan Perikanan, PPN Ternate dituntut untuk memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan kepada masyarakat perikanan, dengan jalan melakukan pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana fasilitas di PPN Ternate.

Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate merupakan salah satu IKU baru yang dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja Revisi tahun 2024. Adapun pemeliharaan fasilitas pada tahun 2024 yaitu peningkatan jalan dan pembuatan kanopi di TPI Higienis serta beberapa pemeliharaan Gedung dan bangunan. Sedangkan untuk fasilitas yang telah dibangun dan dikembangkan di PPN Ternate sebagaimana master plan yaitu:



Gambar 5 Layout Master Plan PPN Ternate

Berdasarkan master plan fasilitas yang telah terbangun sebanyak 50 fasilitas dari perencanaan sebanyak 67 fasilitas. Fasilitas yang telah terbangun adalah fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Untuk mengukur Capaian Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Ternate di gunakan Formula :

Capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Ternate tahun 2024 sebagaimana

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Target indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate tahun 2024 adalah 10% dan terealisasi 75% atau 120 % dari target tahunan sehingga indikator kinerja tidak tercapai 100%.

2. Perbandingan Realisasi serta Capaian kinerja Tahun 2020 – 2024

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 – 2023 terlihat tidak ada data capaian pembanding di tahun-tahun sebelumnya, karena indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate merupakan indikator baru pada tahun 2024.

3. Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Pada Renstra

Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target pada Renstra 2020-2025 karena merupakan indikator baru sehingga perlu adanya revisi Renstra.

4. Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Indikator capaian tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

5) Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap
Jika dibandingkan dengan realisasi dari PPN Tual yaitu 100% maka, capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas memiliki capaian yang sama karena iku tersebut merupakan IKU baru sehingga pada saat penentuan target beberapa Pelabuhan termasuk PPN Ternate menargetkan nilai yang kecil, namun setelah adanya persamaan persepsi terhadap metode pengukuran capaian sehingga realisasi capaian iku memperoleh nilai maksimal, karena pengukuran capaian menggunakan data pada master plan yang Sebagian besar telah terbangun sehingga capaian indicator dapat tercapai.

6) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ternate tahun 2024 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

☐ Data dukung capaian indicator menggunakan data master plan, dan PPN Ternate telah memiliki master plan dari tahun 2015 sehingga fasilitas yang terdata dalam master plan hampir semua telah terbangun;

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

☐ Anggaran yang diperoleh pada tahun 2024 di PPN Ternate hanya berupa anggaran pemeliharaan dan bukan anggaran untuk Pembangunan fasilitas baru sesuai Master Plan sehingga masih ada beberapa fasilitas yang belum terbangun sesuai dengan perencanaan.

☐ Karena master plan yang dimiliki PPN Ternate telah dibuat dari tahun 2015, sehingga perlu ada review master plan untuk melihat kebutuhan pengembangan PPN Ternate saat ini.

7) Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, PPN Ternate saat ini telah memiliki petugas 3 orang analis pengembangan sarana dan prasara sehingga dapat melakukan analisis terhadap kebutuhan pengembangan sarana dan prasana di PPN Ternate baik sarana yang telah terbangun ataupun pengembangan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan untuk peningkatan pelayanan kepada Masyarakat perikanan.

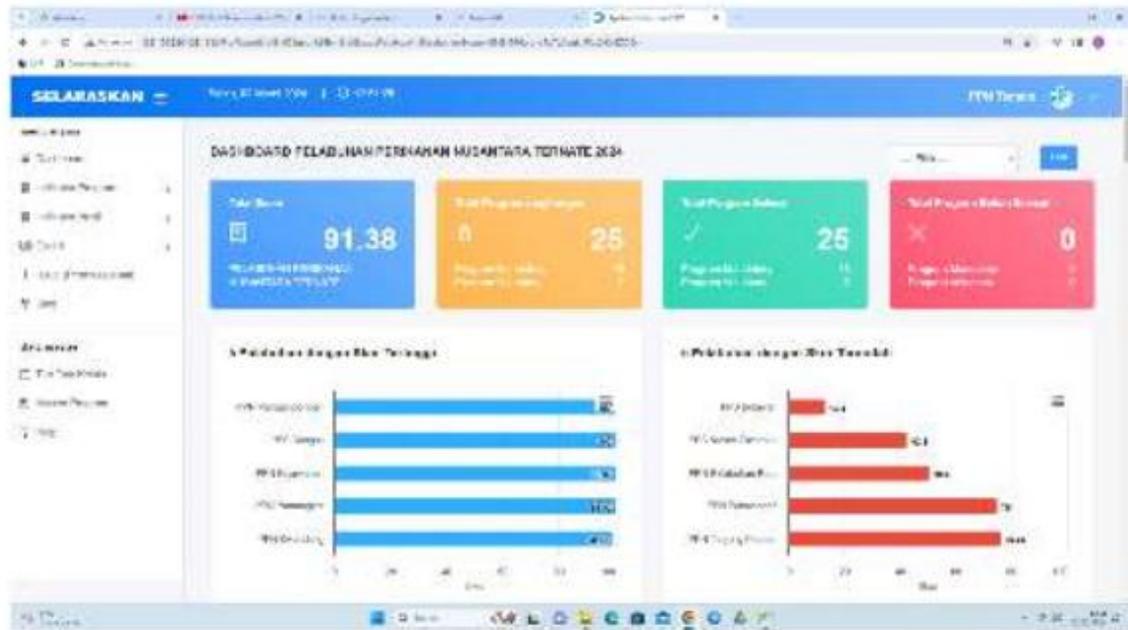
8) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 677.960.000 dan telah digunakan sebanyak 99,50% dari total anggaran yang dialokasikan. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk pemeliharaan jalan komplek dan pembuatan kanopi di TPI Higienis.

Untuk pengukuran capaian sasaran kegiatan di triwulan 1

2. Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN ternate

Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang merupakan indicator terkait tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan, merupakan indicator baru yang dimasukkan dalam PK Revisi. Indikator tersebut diukur berdasarkan hasil perhitungan nilai pada aplikasi SELARASKAN yang merupakan Sistem informasi berbasis Web yang berfungsi sebagai alat monitoring tata Kelola lingkungan di Pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk score Pelabuhan. Berikut tersaji dashboard Aplikasi Selaraskan untuk pengukuran triwulan 1 2025.



Gambar 6 Dasboar Selarsan Penilaian Triwulan 1 2025

Pengukuran capaian indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate dihitung dengan merata-ratakan capaian nilai selama Triwulan 1 yaitu nilai bulan Oktober, November dan Desember, selain itu nilai pada dashboard aplikasi Selarkas perlu dilakukan verifikasi oleh sesuai dengan bukti pendukung sehingga nilai capaian pada dashboar dapat mengalami peningkatan bahkan penurunan nilai sesuai hasil verifikasi. Adapun nilai hasil verifikasi yang disampaikan secara resmi oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap melalui surat resmi sebagaimana table berikut:

Tabel 11 Hasil Penilaian Implementasi Selaraskan Triwulan 1 Tahun 2025

No.	Pelabuhan Perikanan	Januari	Februari	Maret	Skor Kumulatif	Rata-rata	Kategori
1.	PPN Sibolga	98.92	98.67	97.89	295.48	98.49	SANGAT BAIK
2.	PPN Pemangkat	90.80	97.52	98.72	287.04	95.68	SANGAT BAIK
3.	PPN Kejawan	89.80	98.13	98.73	286.66	95.55	SANGAT BAIK
4.	PPN Pengambangan	86.60	94.40	98.00	279.00	93.00	SANGAT BAIK
5.	PPN Palabuhanratu	89.52	89.40	93.04	271.96	90.65	SANGAT BAIK
6.	PPS Cilacap	80.19	95.95	95.25	271.39	90.46	SANGAT BAIK
7.	PPN Prigi	84.80	96.80	89.06	270.66	90.22	SANGAT BAIK
8.	PPN Kwandang	81.00	94.59	94.03	269.62	89.87	SANGAT BAIK
9.	PPN Sungailiat	80.80	94.02	93.90	268.72	89.57	SANGAT BAIK

10.	PPN Ternate	82.73	84.37	94.77	261.87	87.29	SANGAT BAIK
11.	PPN Ambon	68.16	85.42	88.30	241.88	80.63	SANGAT BAIK
12.	PPN Karangantu	45.00	96.20	98.80	240.00	80.00	SANGAT BAIK
13.	PPS Bungus	70.39	80.20	86.20	236.79	78.93	BAIK

Adapun formula perhitungan capaian iku sebagaimana formula berikut:

Nilai Bulanan=Skor Indikator Program (60%) + Skor Hasil (40%)

Capaian IKU=(Nilai TW4(b1 + b2 + b3))/3

Capaian Indikator Nilai pengendalian Lingkungan di PPN Ternate tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 12 Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate Tahun 2020 - 2024 dan Realisasi Anggaran yang Digunakan

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 – 2023 tidak ada data nilai capaian yang dapat dibandingkan karena indikator merupakan IKU baru tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan Target Pada Renstra

Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate tidak dapat dibandingkan dengan target pada Renstra 2020-2025 karena merupakan indikator baru sehingga perlu adanya revisi Renstra.

Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

Perbandingan Realisasi dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

Jika dibandingkan dengan PPN Tual dengan capaian nilai 44,05, maka capaian PPN Ternate lebih tinggi dibandingkan PPN Tual karena nilai rata hasil verifikasi selama Triwulan 1 dibawah PPN Ternate kemungkinan besar diakibatkan oleh hasil verifikasi bukti dukung pada aplikasi Selaraskan yang belum memenuhi persyaratan.

Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Ternate tahun 2024 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

Menugaskan operator Aplikasi Selaraskan untuk melakukan update data dukung sesuai kebutuhan di setiap bulan sebelum dilakukan verifikasi penilaian oleh Tim Verifikasi Selaraskan;

PPN Ternate telah memperoleh Sertifikat ISO 14001 terkait lingkungan, sehingga di setiap aktivitas pengelolaan lingkungan PPN Ternate berupaya untuk melakukan penerapan dalam lingkungan kerja dan aktivitas pelayanan;

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

Masih ada pengguna jasa yang belum memahami terkait pengendalian lingkungan di PPN Ternate, sehingga masih ditemukan di beberapa titik sampah yang dibuang disembarang tempat;

Belum adanya pengujian kualitas udara, uji emisi dan Tingkat kebisiangan di PPN Ternate, karena membutuhkan Kerjasama dengan Dinas Lingkungan hidup untuk pengukuran lebih lanjut;

Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya, PPN Ternate saat ini telah memiliki operator Aplikasi Selaraskan, 11 orang Petugas Kebersihan yang bertugas memelihara lingkungan di kawasan PPN Ternate baik di luar maupun didalam kantor pelayanan.

Analisa Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/Kegagalan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 280.629.000 dan telah digunakan sebanyak 99,84% dari total anggaran untuk menunjang kegiatan sertifikasi ISO 14001 dan penerapan operasioan k5 di PPN Ternate.

Sasaran 5. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran kinerja didukung oleh 1 Indikator Kinerja yaitu Dokumen Kapal Perikanan yang diterbitkan. Indikator pengukurannya berdasarkan jumlah dokumen kapal perikanan yaitu surat ukur dan/atau Sertifikat kelaikan kapal yang diterbitkan dan/atau diperbaharui di PPN Ternate.

Adapun jumlah penerbitan Dokumen kapal Perikanan yang diterbitkan di PPN Ternate sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5 Jumlah Dokumen Kelaikan kapal Perikanan Yang diTerbitkan Triwulan 1 2025

No	Nama Kapal	Nama Pemilik	Ukuran Kapal (GT)	No. Sertifikat	Tanggal Terbit	Masa Berlaku	PPKKP	Brevet	Jenis API
1	Cakalang 05	KUB Barmas	30	B.97/PPNT/PI.210/II/2023	12/1/2023	7/11/2023	-	-	Huhate
2	Rizki 203	Abdurrahman Djallil	12	B.204/PPNT/PI.210/II/2023	30/01/2023	29/01/2024	Mahmud Saleh	PK.052	Huhate
3	Inka Mina 986	KUB Saputri	37	B.215/PPNT/PI.210/II/2023	30/01/2023	29/01/2024	-	-	Huhate
4	Inka Mina 954	KUB Putra Sibela	37	B.216/PPNT/PI.210/II/2023	30/01/2023	23/01/2024	-	-	Huhate
5	Qautsar 01	Nurdin Adam	24	B.229/PPNT/PI.210/II/2023	1/2/2023	31/01/2024	Yunita Nugraheni	PK.117	Pengangkut Ikan
6	Inka Mina 540	KUB Guraping Jaya	37	B.275/PPNT/PI.210/II/2023	6/2/2023	5/2/2024	-	-	Huhate
7	Daf Jaya 85	Haryono	12	B.276/PPNT/PI.210/II/2023	6/2/2023	13/12/2023	-	-	Huhate
8	Callista 01	Richard Ongara	30	B.294/PPNT/PI.210/II/2023	9/2/2023	30/01/2024	-	-	Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal
9	Feybri Star	Nurdin Adam	30	B.326/PPNT/PI.210/II/2023	11/2/2023	10/2/2024	Yunita Nugraheni	PK.117	Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal
10	Givani	Israt Meradji	6	B.328/PPNT/PI.210/II/2023	13/02/2023	12/2/2024	M Yusran Djafar	PK.116	Tonda
11	Inka Mina 985	KUB Panji Negara	37	B.330/PPNT/PI.210/II/2023	13/02/2023	12/0/2024	-	-	Huhate
12	Mina Maritim 144	Firdaus Hamzah (Kelompok Usaha Bersama Anugrah)	36	B.365/PPNT/PI.210/II/2023	16/02/2023	15/02/2024	-	-	Huhate
13	Delima Nusantara	Abi Nur Harsono	29	B.355/PPNT/PI.210/II/2023	15/02/2023	14/02/2024	Mahmud Saleh	PK.052	Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal
14	Inka Mina 281	KUB Tri Asturi (Rusdi M Akil)	33	B.394/PPNT/PI.210/II/2023	21/02/2023	19/02/2024	-	-	Huhate
15	Inka Mina 992	KUB Irfana	37	B.395/PPNT/PI.210/II/2023	21/02/2023	3/2/2024	-	-	Huhate
16	Tri Tunggal 03	Kristian Malauri	19	B.429/PPNT/PI.210/II/2023	24/02/2023	3/2/2024	-	-	Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal
17	Inka Mina 990	KUB Mega Bahari	37	B.448/PPNT/PI.210/II/2023	26/02/2023	1/3/2024	-	-	Huhate
18	Velita	Burhan Mukastan	17	B.471/PPNT/PI.210/III/2023	2/3/2023	1/3/2023	Mahmud Saleh	PK.052	Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal
19	Mandiri 85	Nuhdi Ismail	13	B.500/PPNT/PI.210/III/2023	6/3/2023	5/3/2024	M Yusran Djafar	PK.116	Pengangkut Ikan

Pada triwulan 1 tahun 2025 di PPN Ternate telah melakukan pelayanan penerbitan Dokumen khusus untuk Dokumen Kelaikan Kapal Perikanan yang dilaksanakan oleh petugas yang telah memiliki Brevet Pemeriksaaan Kelaikan Kapal Perikanan sedangkan untuk Dokumen Surat Ukur Kapal Perikanan petugas yang telah dilatih belum diberikan kewenangan untuk melakukan penerbitan Surat Ukur Kapal Perikanan.

Tabel 6. Capain Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan di PPN Ternate Triwulan 1 2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 3		Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan (Dokumen				
2024		Triwulan 1 2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	-	50	19	58	100.000.000	99,98

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan di PPN Ternate tahun 2025 adalah 75 Dokumen dan terealisasi 183 Dokumen atau 108,37 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%. Pencapaian dokumen kapal perikanan yang diterbitkan berasal dari Dokumen Surat Kelaiakan Kapal Perikanan yang diterbitkan di PPN Ternate yang terlebih dahulu melalui proses pemeriksaan kelengkapan dokumen dan fisik kapal perikanan yang dilakukan pemeriksaan oleh petugas Kelaikan Kapal yang telah dilatih dan memiliki Brevet.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat bahwa Indikator Kegiatan Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan merupakan kegiatan baru yang dimunculkan di Perjanjian Kinerja antara Dirjen Perikanan Tangkap dan Kepala PPN Ternate di tahun 2025 sehingga realisasi dan capaiannya tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2020-2025 karena kegiatan tersebut belum dimasukkan dalam rencana jangka menengah, sehingga perlu adanya reuiu Renstra untuk mengakomodir Rencana Jangka Pendek dan Rencana Jangka Menengah tahun berikutnya.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate telah memiliki 6 orang petugas pemeriksa kapal perikanan;
- PPN Ternate termasuk salah satu Pelabuhan Perikanan yang melakukan akselesarsi dengan membuka Gerai Pelayanan untuk pengurusan SKKP dengan memberikan pelayanan prima;
- Adanya Surat Edaran Nomor B.578/MENKP/VII/2025 tanggal 26 Juli 2025 tentang Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) dalam Masa Transisi yang cukup mempermudah pengurusan SKKP.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Persyaratan Dokumen yang kurang lengkap pada saat pengajuan pengurusan sehingga dapat menghambat proses penerbitan dokumen;
- Jarak tempuh yang jauh ke beberapa Pelabuhan Perikanan yang menjadi kewenangan Binaan PPN Ternate akan membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk menjangkau wilayah kerja PPN Ternate terutama wilayah Papua dan Papua Barat.

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki 6 orang SDM Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan sehingga target Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan Tahun 2025 dapat tercapai dengan jumlah 183 dokumen. Selain efisiensi penggunaan SDM, PPN Ternate juga telah menyiapkan fasilitas berupa Gedung Pelayanan 1 Atap yang akan memudahkan nelayan dalam memperoleh informasi terkait pengurusan dokumen kapal perikanan.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dalokasikan anggaran sebesar Rp 100.000.000 dan telah digunakan sebanyak 99,98% dari total anggaran yang dialokasikan untuk menunjang pencapaian Indikator Kegiatan. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk mendanai layanan penerbitan dokumen kapal perikanan berupa kegiatan Diklat bagi Petugas Pemeriksa Kapal Perikanan, kegiatan sosialisasi dan kegiatan pemeriksaan kapal perikanan di wilayah pelabuhan binaan.

Sasaran 6. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran Kegiatan didukung oleh satu (1) Indikator Kinerja yaitu Persentase Peningkatan Pengetahuan

dan kompetensi nelayan/Awak kapal perikanan. Merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Penghitungan yang dihasilkan merupakan persentase dari jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL dan sudah tersertifikasi di PPN Ternate di bandingkan jumlah awak kapal yang memiliki EPKL/PKL.

Indikator kegiatan berupa kegiatan peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan/awak kapal perikanan melalui kegiatan pelatihan. Pengukuran indikator berdasarkan jumlah nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya melalui pelatihan Kecakapan Nelayan dengan output kegiatan nelayan/awak kapal perikanan akan memperoleh Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) dan diharapkan setelah selesai mengikuti pelatihan nelayan/awak kapal perikanan bisa mengetahui tentang bagaimana cara menentukan arah navigasi di laut serta bisa memahami hal-hal yang dibutuhkan dan yang harus dilakukan untuk keselamatan kerja di laut. Adapun jumlah awak kapal yang telah ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7. Jumlah Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya Tahun 2025

Tanggal Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Sumber Dana	Jumlah Peserta
25 Juli 2025	Desa Kalaju Tomalou Tidore Kepulauan	PPN Ternate	30 Orang
25 Juli 2025	Desa Kalaju Tomalou Tidore Kepulauan	DJPT	42 Orang
14 September 2025	Desa Kalaju Jambula Ternate	DJPT	44 Orang
15 September 2025	PPN Ternate	MDPI	24 Orang
23 - 24 Desember 2025	Morotai	AP2HI	156 Orang
Jumlah Peserta			296 Orang

Pada tahun 2025 PPN Ternate sebagai salah satu Lembaga yang diberikan kewenangan untuk menerbitkan Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN) telah memiliki instruktur yang telah mengikuti bimbingan teknis serta telah mendapatkan sertifikat Basic Safety Training Fisheries (BST-F) Tingkat II, Kecakapan Nelayan dan Keterampilan Penanganan Ikan.

Tabel 8. Capaian Awak Kapal Perikanan yang telah ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya di PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 4		Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya (Orang)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
30	32	30	296	120	10.450.000	99,99

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya tahun 2025 adalah 30 orang dan terealisasi sebanyak 296 orang atau 120 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%. Pencapaian sangat jauh melebihi target yang ditetapkan karena PPN Ternate selain memiliki instruktur yang telah bersertifikat untuk dapat membentangkan pelatihan kepada nelayan/awak kapal perikanan juga merupakan salah satu Lembaga yang ditunjuk untuk melakukan penerbitan Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN).

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat capaian tahun 2025 meningkat 880% dari tahun 2024, namun sertifikat yang diperoleh nelayan/awak kapal perikanan juga berbeda, pada tahun 2024 pengetahuan/kompetensi yang diberikan kepada nelayan/awak kapal perikanan berupa pengetahuan tentang penanganan ikan sertifikat yang diperoleh adalah Sertifikat Kecakapan Penanganan Ikan (SKPI Tingkat 1), sedangkan tahun 2025 pengetahuan/kompetensi yang diperoleh nelayan/awak kapal perikanan berupa pengetahuan tentang keselamatan kerja dilaut dengan sertifikat yang diperoleh adalah Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN).

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Kinerja Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2020-2025 sebanyak 30 orang, maka terlihat perbandingan yang cukup signifikan sehingga perlu adanya revaluasi Renstra untuk mengakomodir Rencana Jangka Pendek dan Rencana Jangka Menengah tahun berikutnya.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator Kinerja Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate telah memiliki 4 orang Instruktur yang telah mengikuti Bimbingan Teknis dan memiliki Sertifikat Kinerja Awak Kapal Perikanan yang ditingkatkan

Pengetahuan/Kompetensinya Instruktur SKN dan Sertifikat Basic Safety Training Fisheries (BST-F);

- Kegiatan Peningkatan Pengetahuan/Kompetensi nelayan selain dilaksanakan dengan anggaran DIPA PPN Ternate juga didanai oleh Non Governmental Organization (NGO) yaitu dari Yayasan Masyarakat dan Perikanan Indonesia (MDPI), Global Environmental Facility (GEF 6) dan Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia (AP2HI).

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Jika kegiatan peningkatan Pengetahuan/Kompetensinya awak kapal perikanan yang tidak tepat sasaran, karena sebagian nelayan/awak kapal perikanan di PPN Ternate belum terikat dengan Perjanjian Kerja Laut (PKL) sehingga dengan mudah beralih profesi dari nelayan ke perkebunan terutama jika musim panen dan harga rempah-rempah di Ternate tinggi;
- Jarak tempuh yang jauh ke beberapa Pelabuhan Perikanan yang menjadi kewenangan Binaan PPN Ternate sehingga akan membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk menjangkau wilayah kerja PPN Ternate terutama wilayah Papua dan Papua Barat.

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jika dianalisis berdasarkan penggunaan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki 4 orang instruktur yang telah dilatih dan memiliki sertifikat SKN dan Sertifikat Basic Safety Training Fisheries (BST-F) selain itu PPN Ternate juga merupakan salah satu Lembaga yang diberi kewenangan untuk melakukan penerbitan Sertifikat Peningkatan Pengetahuan/Kompetensi nelayan/awak kapal perikanan.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 10.450.000 dan telah digunakan sebanyak 99,99% dari total anggaran yang dialokasikan untuk menunjang pencapaian Indikator Kegiatan. Anggaran tersebut antara lain digunakan untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan secara mandiri.

Sasaran 7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

Sasaran kinerja didukung oleh 9 (Sembilan) indikator kinerja manajerial yang merupakan indikator terkait kegiatan Program Dukungan Manajemen, sebagai berikut:

1) Nilai Capaian Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan

Indikator kegiatan pada merupakan kegiatan pembangunan zona integritas yaitu predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pengukuran indikator ini berupa pemenuhan dokumen yang diukur mandiri berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang dilakukan dengan menyesuaikan nilai capaian dengan ketersediaan dokumen-dokumen pembangunan zona integritas di PPN Ternate. Adapun pengukuran berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan Lampiran III Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2024 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Hasil Nilai pada LKE disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Penilaian Zona Integritas Berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi Tahun 2025

Penilaian		Bobot	Nilai	Persentase (%)
A.	Pengungkit	60		
	I. Pemenuhan	30	5,18	17,28
	II. Reform	30	8,47	28,23
Total Pengungkit			13,65	22,75
B	Hasil	40		
	1. Birokrasi yang bersih dan akuntabel	22,50	19,50	86,67
	2. Pelayanan Publik yang Prima	17,50	16,80	96,00
Total Hasil			36,30	90,75
NILAI EVALUASI ZONA INTEGRITAS			49,95	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total nilai pengungkit masih cukup rendah karena PPN Ternate merupakan UPT yang baru melakukan Pencangan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM sehingga masih perlu pembenahan terhadap dokumen-dokumen pendukung terutama pemenuhan dokumen pengungkit, sedangkan untuk penilaian hasil sudah mencapai nilai yang cukup baik, namun tetap perlu ditingkatkan.

Tabel 10. Capain Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Nilai Capaian Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (nilai)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
45,10	30,19	45,10	49,95	110,75	9.697.416.000	99,75

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator tahun 2025 adalah nilai 45,10 tercapai nilai 49,95 atau 110,95 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat capaian tahun 2025 mengalami peningkatan yaitu nilai 49,95 sedangkan tahun 2024 nilai 30,19 atau meningkat 64,45 %.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025 indikator yang digunakan tidak sesuai karena indikator pada renstra merupakan pemenuhan dokumen reformasi birokrasi sedangkan indikator pada tahun 2025 merupakan penilaian capaian pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM dengan menggunakan Lembar Kerja Evalausi sesuai dengan Lampiran III Peraturan Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2024 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate melakukan pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM serta telah menyusun Tim Kerja untuk melakukan pemenuhan dokumen;
- Kegiatan pelayanan publik di PPN Ternate telah berjalan dengan baik dan telah dilakukan Survei Kepuasan Masyarakat di setiap triwulan.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Kurangnya pemahaman terkait dokumen-dokumen pendukung yang harus disiapkan terutama setelah penyesuaian terhadap Lembar Kerja Evaluasi yang terbaru;
- Masih perlunya pendampingan kepada masyarakat/stakeholder yang melakukan pengisian Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Indeks Persepsi Korupsi karena sebagian masyarakat/stakeholder mengharapkan pelayanan gratis sedangkan beberapa pelayanan terkait dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang tarifnya telah di tetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2024 disamping hal tersebut masyarakat/stakeholder terutama nelayan masih memerlukan penjelasan terkait narasi dalam lembar survei yang agak sulit untuk dipahami.

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

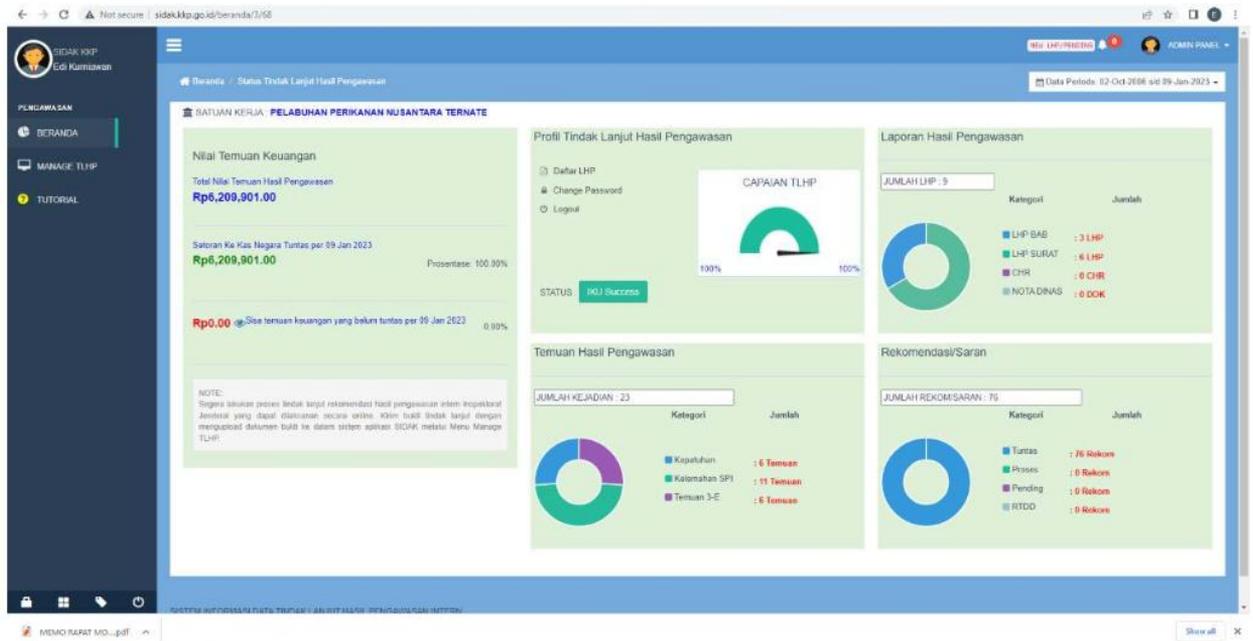
- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki pegawai yang cukup memadai dengan jumlah PNS 32 orang, P3K 2 orang dan 26 orang Pramubakti dengan tingkat pendidikan yang telah memadai.
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat perikanan baik itu fasilitas pokok, fungsional, maupun penunjang.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 9.697.416.000 dan telah digunakan sebanyak Rp. 9.673.366.945 atau 99,75%, namun anggaran tersebut merupakan total anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Nilai Capaian Pembanguna Zona Integritas menuju WBK dan WBBM di PPN Ternate.

2) Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK

Indikator Persentase Penyelesaian Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK di PPN Ternate merupakan hasil penyelesaian terhadap temuan terhadap pengelolaan keuangan dan operasional PPN Ternate. Hasil penyelesaian dapat dilihat pada aplikasi sidak.kkp.go.id yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hasil penilaian disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Persentase Penyelesaian Temuan berdasarkan aplikasi sidak.kkp.go.id Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa seluruh temuan telah ditindaklanjuti dan telah diselesaikan pada tahun 2025.

Tabel 11. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK (Persen)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
-	-	100	100	100	-	-

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator tahun 2025 adalah 100% tercapai 100% atau 100 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat indikator tersebut tidak tercantum pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan realisasinya.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Persentasi Penyelesaian temuan LHP BPK pada Renstra tahun 2020-2025 tidak tercantum dalam perencanaan jangka menengah sehingga tidak dapat dibandingkan.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate telah berupaya melakukan tindak lanjut terhadap seluruh temuan yang ada sehingga pada tahun 2025 seluruh temuan telah dapat ditindaklanjuti dengan baik dan telah dapat terselesaikan;

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Jika temuan terlambat untuk ditindaklanjuti terutama temuan yang melibatkan stakeholder dan yang mengakibatkan kerugian negara.

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate selalu berkomitmen melakukan pelayanan dan operasional kegiatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur dan Peraturan Pemerintah yang berlaku terutama terhadap pelayanan yang menghasilkan Penerimaan Negara;
- PPN Ternate telah menerapkan penyeteroran PNPB melalui setoran yang langsung secara mandiri dengan menggunakan billing, sehingga mengupayakan untuk meminimalkan penerimaan uang tunai;

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja PPN Ternate tidak menyediakan anggaran khusus untuk mendukung indikator Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK, namun untuk penyelesaian laporan anggaran telah terakomponir pada anggaran Dukungan Manajemen.

3) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP PPN Ternate

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP merupakan penilaian mandiri yang dilakukan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate dengan berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi yang berasal dari Inspektorat Bidang II yang nantinya hasil atas penilaian mandiri tersebut dikoordinasikan dengan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap serta Inpektorat Jenderal Bidang II Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hasil Nilai pada LHE disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Penilaian Mandiri Sakip PPN Ternate Tahun 2025

Komponen		Target Nilai	Capaian Nilai	Persentase (%)
1	Perencanaan Kinerja	30	25,20	84
	1. Keberadaan Perencanaan	6	6	
	2. Kualitas Perencanaan	9	7,2	
	3. Pemanfaatan Perencanaan kinerja	15	12	
2	Pengukuran Kinerja	30	23,70	79
	1. Keberadaan Pengukuran	6	6	
	2. Kualitas Pengukuran	9	7,2	
	3. Pemanfaatan Pengukuran Kinerja	15	10,5	
3	Pelaporan Kinerja	15	11,70	78
	1. Keberadaan Pelaporan Kinerja	3	2,1	
	2. Kualitas Pelaporan	4,5	3,6	
	3. Pemanfaatan Pelaporan Kinerja	7,5	6	
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	20	80
	1. Keberadaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	4,5	
	2. Kualitas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	7,5	6	
	3. Pemanfaatan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	12,5	10	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA			80,60	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total nilai evaluasi PM Sakip termasuk kategori A (Memuaskan), namun nilai tersebut tetap perlu ditingkatkan sehingga dapat memperoleh nilai yang lebih baik lagi.

Tabel 13. Capaian Nilai PM SAKIP di PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (nilai)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
85,15	89,81	80,01	80,60	100,74		

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator tahun 2025 adalah nilai 80,01 tercapai nilai 80,60 atau 110,74 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat capaian tahun 2025 mengalami penurunan yaitu nilai 80,60 sedangkan tahun 2024 nilai 89,81 atau terjadi penurunan sebesar 10,24%, dikarenakan adanya perubahan Lembar Kerja Hasil Evalausi (LHE) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2024 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025 indikator maka perlu dilakukan reuiuw karena target pada renstra merupakan target pemenuhan dokumen akuntabilitas kinerja dan bukan penilaian mandiri.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- PPN Ternate telah menyiapkan dokumen perencanaan kinerja pada awal tahun 2025 antar lain dokukumen Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Rencana aksi dan dokumen-dokumen yang terkait perencanaan kinerja;
- Pimpinan telah melakukan evaluasi dan monitring secara berkala terhadap pencapaian kinerja.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Jika perencanaan yang telah disusun tidak mencapai target pada saat pelaksanaan terutama indikator kinerja yang pencapaiannya tidak dapat dikontrol langsung oleh PPN Ternate seperti Jumlah Produksi Perikanan Tangkap;
- Jika hasil evalausi dan monitoring terkait pengelolaan kinerja tidak tersampaikan kepada seluruh pegawai

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

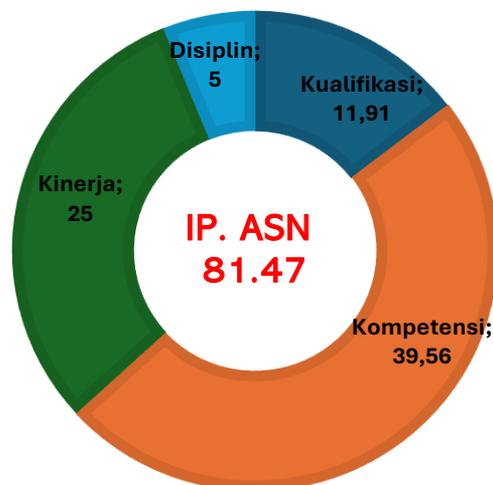
- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah mengikutsertakan beberapa pegawai yang mengikuti kegiatan pengelolaan kinerja dan penilaian mandiri SAKIP yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dan PPN Ternate juga sudah membentuk Tim Pengelola Kinerja dan Tim Penilai Mandiri SAKIP;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat perikanan baik itu fasilitas pokok, fungsional, maupun penunjang.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang tergabung dalam anggaran yang menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk mengikuti kegiatan Rekonsiliasi Kinerja dan Penilaian Mandiri SAKIP yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap pada akhir triwulan 4.

4) Indeks Profesionalisme ASN Lingkup PPN Ternate

Indeks Profesionalisme (IP) ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalisme pegawai lingkup PPN Ternate yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. IP ASN meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Hasil pengukuran IP ASN PPN Ternate, sebagaimana data yang disajikan dalam website ropeg.kkp.go.id sebagaimana grafik berikut:



Gambar 4 Grafik Penilaian IP ASN PPN Ternate Tahun 2025

Pada grafik di atas terlihat bahwa nilai IP ASN PPN Ternate 81,47 yang diperoleh dari penilaian 34 orang pegawai berdasarkan 4 dimensi yaitu:

- 1) Kualifikasi nilai 11,91 dari bobot nilai 25 yaitu penilaian berdasarkan kualifikasi pendidikan formal ASN di PPN Ternate yaitu dari jenjang SMA, D3, D4/S1 dan S2;
- 2) Kompetensi nilai 39,56 dari bobot nilai 40 yaitu penilaian yang menggambarkan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh ASN PPN Ternate antara lain Diklat Kepemimpinan dan Diklat Fungsional bagi Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional, serta Diklat 20 jam pelajaran dan seminar/workshop/magang/kursus bagi seluruh ASN di PPN Ternate;
- 3) Kinerja nilai 25 dari bobot 30 yaitu hasil pengukuran kinerja pegawai berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP);
- 4) Disiplin nilai 5 dari bobot 5, merupakan penilaian berdasarkan hukuman disiplin yang telah diterima oleh pegawai.

Tabel 14. Capain IP ASN lingkup PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		IP ASN Lingkup PPN Ternate (Indeks)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
72	72,52	79	81,47	103,13		

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator IP ASN PPN Ternate tahun 2025 adalah indeks 79 tercapai indeks 81,47 atau 103,13% dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat capaian tahun 2025 mengalami peningkatan yaitu indeks 81,47 sedangkan tahun 2024 indeks 72,52 atau meningkat 12,34 %.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025 yaitu indeks 72, maka terlihat adanya peningkatan indeks 81,47 atau meningkat 1,15%.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Penilaian kompetensi merupakan pendukung nilai capaian yang cukup besar karena setiap pegawai diwajibkan untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menambah pengetahuan baik melalui kegiatan offline maupun kegiatan online;
- Berasarkan penilaian disiplin, nilai yang diperoleh merupakan nilai bobot maksimal yaitu 5 sehingga dapat tergambar bahwa ASN PPN Ternate saat ini tidak ada yang dijatuhi hukuman disiplin.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Kurang minat pegawai untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, terutama yang dilaksanakan secara online;
- Kesadaran pegawai untuk mengupdate dan mengunduh dokumen kepegawaian pada aplikasi e-pegawai masingmasing.

F) Analisa Effisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, saat ini PPN Ternate memiliki 3 analisis kepegawaian, sehingga memudahkan dalam pemantauan seluruh administrasi pegawaian serta membatu dalam menyusun beban kerja dan rencana kebutuhan penigkatan kompetensi pegawai;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang seluruh kegiatan perkantoran.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk kegiatan pembinaan pegawai antara lain kegiatan pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional dan beberapa kegiatan lain yang menunjang pencapaian indikator IP ASN lingkup PPN Ternate.

5) Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis di PPN Ternate

Tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menunjukkan perbandingan jumlah target kegiatan yang direncanakan dalam mendukung program prioritas dan yang telah terlaksana. Kegiatan dikategorikan prioritas/strategis bila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Memiliki dampak langsung kepada masyarakat;
- Memiliki anggaran besar;
- Mendukung secara langsung target kinerja KKP;
- Mendukung capaian proritas nasional;
- Merupakan arahan direktif Presiden, dan
- Pertimbangan lainnya yang relevan.

Berdasarkan kategori tersebut, PPN Ternate telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dapat dijadikan dasar untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas sebagaimana tabel berikut:

Tabel 15. Kegiatan Priotitas PPN Ternate Tahun 2025

No	Kegiatan Prioritas	Jenis Kegiatan Pendukung	No Kontrak	Keterangan	Tingkat Efektivitas
1	Penerapan PNBP	Pengadaan Keranjang Ikan	B.1040/PPT/PL/430/VI/2022	Terealisasi	Capaian Pelaksanaan Kegiatan Prioritas Nasional / Target X 100% = 6 Kegiatan/6 Kegiatan X 100% = 100%
	Pasca Produksi dalam rangka implementasi Program Penangkapan Ikan Terukur (Program Prioritas KKP)	Pengadaan <i>HD SSD Portable</i>	B.435/PPNT/PL/110/II/2022	Terealisasi	
		Pengadaan <i>Conveyor Belt</i>	B.1265/PPNT/PL.430/VI/2022	Terealisasi	
		Pengadaan <i>Sound System</i>	B.712/PPNT/PL/430/III/2022	Terealisasi	
		Peningkatan Jalan Kompleks	B.1738/PPNT/PL.430/VII/2022	Terealisasi	
		Revitalisasi Drainase	419/PPNT/PL.450/XII/2022	Terealisasi	
CAPAIAN					100%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada 6 kegiatan yang dilaksanakan di PPN Ternate yang mendukung kegiatan prioritas dan 6 kegiatan tersebut telah terlaksana di tahun 2025.

Tabel 16. Capain Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis di PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis di PPN Ternate (%)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		

-	-	75	100	120	-	-
---	---	----	-----	-----	---	---

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator Tingkat Efektivitas Kegiatan Prioritas/Strategis di PPN Tenate tahun 2025 adalah 75% tercapai 100% atau 120 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 karena merupakan indikator baru di tahun 2025.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025 tidak dapat dibandingkan karena kegiatan tidak tercantum dalam rencana kerja pada renstra.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Kegiatan yang mendukung program prioritas telah tercantum dalam RKAKL tahun 2025, dan diawal tahun telah dilakukan penyusunan rencana terkait pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga pada akhir tahun seluruh kegiatan yang menunjang program prioritas dapat terselesaikan dan terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh adanya pemotongan anggaran sehingga kegiatan yang direncanakan tidak dapat terlaksana.

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, SDM yang menangani perencanaan telah melakukan penyusunan rencana anggaran yang mendukung program prioritas;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate merupakan salah satu UPT yang telah memiliki fasilitas dalam mendukung program prioritas yaitu salah satunya program Penangkapan Ikan Terukur.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung program Penangkapan Ikan Terukur dan PNBP Pasca Produksi. Selain pemenuhan sarana dan prasarana, juga telah dilakukan kegiatan sosialisasi dalam rangka mendukung pencapaian tingkat efektivitas pelaksanaan program prioritas di PPN Ternate.

6) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Ternate

Pengadaan barang/jasa (PBJ) merupakan bagian dari aktivitas pembangunan yang rutin dilaksanakan oleh instansi pemerintah hampir di setiap tahun, sehingga kegiatan ini menjadi sangat strategis dan penting untuk dilakukan pengawasan karena seringkali bernilai besar, mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi, dan dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan menentukan kualitas laporan keuangan. Pengukuran berdasarkan jumlah nilai dan beberapa indikator sebagaimana tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Perhitungan Lembar Kerja Penilaian Mandiri Pengukuran Tingkat Kepatuhan PBJ PPN Ternate Tahun 2025

Indikator Penilaian		Bobot Penilaian (%)	Hasil Penilaian (%)	Penanggung Jawab
1.	Ketersediaan Manajemen Resiko	10	8,35	TIM SPI
2.	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	15	15	KPA
3.	Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE	10	10	PPK
4.	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	45	45	PPK
5.	Laporan Penyelenggaraan PBJ	5	5	Panitia/Pejabat PBJ
6.	Persentase tindak lanjut hasil pengawasan PBJ TW III Tahun 2025	15	10,05	PPK
TOTAL NILAI			93,40 %	

Berdasarkan tabel di atas terlihat penilaian mandiri memperoleh total nilai 93,40% yang menunjukkan nilai yang hampir sempurna, walaupun penilaian dilakukan secara mandiri. Nilai maksimal diperoleh dari 4 indikator penilaian yaitu Perencanaan dan persiapan, persentase pemilihan penyedia, kesesuaian tahapan dan pemenuhan laporan.

Tabel 18. Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di PPN Ternate (%)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
72,50	74,64	75	93,40	120	--	-

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator tahun 2025 adalah nilai 75% tercapai nilai 93,40% atau 120 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat capaian tahun 2025 mengalami peningkatan yaitu nilai 93,40% sedangkan tahun 2024 nilai 74,64 atau meningkat 25,13 %.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan Renstra karena merupakan indikator baru yang belum dimasukkan dalam review renstra.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Ada 4 indikator penilaian mandiri yang memperoleh penilaian maksimal sesuai dengan bukti dokumen yang disiapkan;
- Kegiatan PBJ di PPN Ternate telah berjalan dengan baik dengan adanya Pejabat Fungsional PBJ sehingga sangat membantu dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan PBJ

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana, terutama pada saat pemilihan penyedia karena pemilihan dilaksanakan melalui SPSE;
- Kesesuaian tahapan pelaksanaan harus dilaksanakan sesuai dengan dokumen kontrak.

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki 1 orang Fungsional PBJ dan 6 orang pegawai yang telah memiliki sertifikat PBJ dan telah berkompeten untuk melaksanakan pengelolaan terkait Pengadaan Barang dan Jasa;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan PBJ yaitu dengan menyediakan perangkat komputer dan sarana jaringan internet yang dapat digunakan dalam rangka kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Tingkat Kepatuhan PBJ di PPN Ternate.

7) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) PPN Ternate

Indikator ini merupakan indikator kinerja yang menunjukkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Satker PPN Ternate sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun dengan komponen penilaian sebagai berikut: tabel berikut:

Tabel 19. Lembar Kerja Penilaian Tingkat Kepatuhan BMN PPN Ternate Tahun 2025

KOMPONEN		Bobot (%)	Nilai (%)
1.	Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025	12,5	7,5
2.	Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang	25	25
3.	Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025	25	25
4.	Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian	25	25
5	Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu	12,5	12,5
Tingkat Kepatuhan BMN			95%

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai yang diperoleh 95% dari 5 komponen, 4 diantaranya mencapai nilai maksimal dari bobot nilai yang ditargetkan, sedang 1 komponen masih dapat tingkatkan nilainya jika penyusunan rencana dan pelaksanaannya dapat dilakukan secara lebih baik.

Tabel 20. Capaian Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Capaian Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara PPN Ternate (Persen)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
72,50	98,90	75	95	120	-	-

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator tahun 2025 adalah 75% tercapai 95% atau 120 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat capaian tahun 2025 mengalami penurunan yaitu 95% sedangkan tahun 2024 98,90% menurun 3,94%.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025 sebesar 75% terlihat peningkatan capaian tahun 2025 dari target yaitu 27%.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Dari 5 komponen penilaian, 4 komponen memenuhi nilai bobot maksimal sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan;

Sedangkan terkait kegagalan antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Penyusunan rencana kebutuhan BMN yang tidak sesuai dengan pelaksanaannya karena penyusunan rencana dilaksanakan 2 tahun sebelumnya sehingga jika terjadi kendala dengan adanya kebutuhan yang mendesak sehingga pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki pegawai yang membidangi pengelolaan BMN namun saat ini masih berstatus sebagai fungsional umum;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, setiap tahun telah dilakukan pemeliharaan BMN dan penetapan status terhadap BMN.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Tingkat Kepatuhan BMN yaitu kegiatan penyusunan laporan keuangan dan BMN.

8) Nilai IKPA PPN Ternate

Indikator Nilai IKPA merupakan Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKAKL. Salah satu dasar hukum yang digunkaan adalah PMK 249 Tahun 2011

tentang Pengukuran dan Evaluasi kinerja atas Pelaksanaan RKA-KL. Nilai pengukuran diperoleh dari aplikasi Om Span Kementerian Keuangan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 21. Nilai IKPA PPN Ternate Tahun 2025

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	062	032	427661	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	Nilai	100.00	75.52	95.27	92.50	100.00	98.07	100.00	100.00	95.66	100%	95.66
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.55	19.05	9.25	10.00	9.81	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	87.76		97.17					100.00			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total nilai IKPA PPN Ternate tahun 2025 sebesar 95,66. Pengungkit nilai tertinggi dari kualitas hasil pelaksanaan anggaran dan beberapa aspek kualitas pelaksanaan anggaran antara lain penyelesaian tagihan dan dispensasi SPM.

Tabel 22. Capaian IKPA PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Nilai IKPA PPN Ternate (Nilai)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
89	97,74	89	95,66	107,48	-	-

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator tahun 2025 adalah nilai 89 tercapai nilai 95,66 atau 107,48 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat capaian tahun 2025 mengalami penurunan yaitu nilai 95,66 sedangkan tahun 2024 nilai 97,74 atau menurun 2,13 %.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025 yaitu nilai 89 maka terjadi peningkatan 7,48% dari dapaian tahun 2025.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan antara lain:

- Kualitas pelaksanaan anggaran 97,17 yang merupakan bagian dari penyerapan anggaran, pengelolaan UP/TUP, penyelesaian tagihan yang cukup baik serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang mencapai nilai 100.

Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa hal :

- Adanya revisi halaman III DIPA yang menyebabkan nilai kualitas perencanaan anggaran memperoleh nilai 87,76 karena dianggap kurang terencana karena adanya beberapa kal revisi.

F) Analisa Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, PPN Ternate telah memiliki SDM pengelola keuangan yaitu analis keuangan yang bertatus Fungsional Keuangan yang telah berpengalaman dalam melakukan pengelolaan keuangan negara;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam melaksanakan kegiatan operasional perkantoran terutama yang berhubungan dengan keuangan.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk kegiatan pengelolaan keuangan terutama yang berkaitan dengan pencapaian IKPA PPN Ternate.

9) Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate

Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai diperoleh dari data

input dan output yang dimasukkan setiap bulan ke dalam aplikasi SMART Kementerian Keuangan.:



Gambar 5. Dashboard Aplikasi SMART (Nilai NKA PPN Ternate) Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate tahun 2025 berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan diperoleh nilai 86,14 dengan kategori baik.

Tabel 23. Capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate Tahun 2024-2025 dan Anggaran yang digunakan

Sasaran Kinerja 9		Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Ternate				
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Anggaran PPN Ternate (nilai)				
2024		2025			ANGGARAN (RP)	REALISASI (%)
TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN		
86	87,27	81	86,14	106,35	-	-

A) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator tahun 2025 adalah nilai 81 tercapai nilai 86,14 atau 106,35 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

B) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 terlihat capaian tahun 2025 mengalami penurunan yaitu nilai 86,14 sedangkan tahun 2024 nilai 87,27 atau menurun 1,29% %.

C) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Indikator Jika dibandingkan dengan target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025 yaitu 80 sehingga jika dibandingkan dengan tahun 2025 capaian meningkat 7,73%.

D) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

E) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2025 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan berdasarkan output kegiatan yang melebihi dari target antara lain kegiatan Peningkatan Kompetensi awak kapal perikanan, penerbitan dokumen kapal perikanan dan laporan Logbook penangkapan ikan yang diverifikasi;
- Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh beberapa Perencanaan yang kurang efisien karena adanya revisi DIPA terkait pemotongan anggaran sehingga menyebabkan menurunnya nilai efisiensi pada saat pengukuran nilai kinerja anggaran.

F) Analisa Effisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, pegawai yang menangani pengelolaan anggaran dan keuangan sudah memiliki pengalaman dan cukup mampu untuk melaksanakan kegiatan
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam melakukan melakukan pengelolaan keuangan.

G) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang kinerja telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 9.697.416.000 dan telah digunakan sebanyak Rp. 9.673.366.945 atau 99,75%, namun anggaran tersebut merupakan total anggaran yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan Dukungan Manajemen, salah satunya anggaran tersebut telah digunakan untuk pemenuhan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran di PPN Ternate.

18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)

Indikator Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Permen PAN & RB Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang diperoleh dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan tangkap. Adapun aplikasi yang dikembangkan oleh Pusdatin KKP sebagai tindak lanjut penyelenggara pelayanan public yaitu aplikasi Sisusan yang digunkan untuk mengukur hasil Survei Kepuasan Masyarakat.

REKAPAN SKM TRIWULAN I PPN TERNATE TAHUN 2024

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Responden (Total)	Jumlah Responden		Jumlah Responden Berdasarkan Umur				Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan				Nilai SKM	KET	
			Laki-Laki	Perempuan	< 25	25 - 45	46 - 60	> 60	SD	SMP	SMA /	S1/D4			S2 ke atas
1	Pelayanan Aktivasi E-logbook Penangkapan Ikan	6	6	-	-	4	2	-	-	-	6	-	-	98.15	
2	Pelayanan Bengkel	25	17	8	7	13	4	1	6	5	12	2	-	91.56	
3	Pelayanan Bongkar/Muat	16	16	-	2	9	5	-	5	1	10	-	-	90.28	
4	Pelayanan Jasa Kebersihan	12	8	4	2	6	4	-	-	-	8	4	-	83.33	
5	Pelayanan Konsultansi dan Bimbingan Teknis	6	6	-	-	4	2	-	-	2	4	-	-	97.22	
6	Pelayanan Inspeksi Pengendalian Mutu	7	7	-	-	4	3	-	-	2	5	-	-	92.86	
7	Pelayanan Pas Masuk	49	30	19	13	22	14	-	4	5	29	10	1	85.66	
8	Pelayanan Pengadaan Air	30	26	4	7	17	5	1	7	4	16	1	-	91.02	
9	Pelayanan Pengadaan Es	32	24	8	6	19	6	1	6	5	19	2	-	88.37	
10	Pelayanan Pengesahan Perjanjian Kerja Laut	8	8	-	3	3	2	-	-	-	5	3	-	96.18	
11	Pelayanan Penggunaan Kawasan Pelabuhan Perikanan	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	97.22	
12	Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	5	4	1	-	1	3	1	-	1	4	-	-	88.33	
13	Pelayanan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan di Pelabuhan Perikanan	14	8	6	1	5	8	-	-	1	10	3	-	86.11	
14	Pelayanan Penggunaan Transportasi	2	2	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	73.61	Nilai Terendah
15	Pelayanan Penyimpanan pada Unit Pendingin	49	24	25	6	32	11	-	-	-	49	6	-	82.37	

Gambar 6. Nilai Capaian SURvei Kepuasan Masyarakat di PPN Ternate Triwulan 1 Tahun 2025

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa Nilai SKM PPN Ternate Triwulan 1 tahun 2024 berdasarkan aplikasi SISUSAN diperoleh nilai 89,52 dengan kategori sangat baik.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target Indikator tahun 2025 adalah nilai 88,21 tercapai nilai 88,55 atau 101,49 % dari target tahunan sehingga pencapaian kinerja tercapai 100%.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2025

Karena IKU Nilai SKM merupakan indikator baru di tahun 2024 sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian sebelumnya walaupun pada dasarnya survei SKM telah dilaksanakan secara rutin setiap tahun di PPN Ternate.

3) Perbandingan dengan Target pada Renstra PPN Ternate Tahun 2020-2025

Jika dibandingkan dengan target Renstra maka capaian belum dapat dibandingkan karena IKU tersebut merupakan indikator baru dan belum dimasukkan dan rencana strategis sehingga perlu dilakukan review Renstra.

4) Perbandingan dengan Target Nasional

Indikator tidak dapat dibandingkan dengan terget Nasional.

5) Perbandingan dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan tangkap

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual sebesar 92,71 maka nilai capaian PPN Ternate lebih kecil 3,9 ponit dari nilai SKM PPN Tual.

6) Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- Berdasarkan capaian di PPN Ternate tahun 2024 dapat dilakukan analisa terkait keberhasilan yaitu telah dilakukan survei secara berkala disetiap pelayanan yang dilaksanakan di PPN Ternate, dan PPN Ternate telah melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh Pusdatin Ditjen Perikanan Tangkap.
- Sedangkan terkait kegagalan yang mungkin saja terjadi, antara lain dapat disebabkan oleh adanya beberapa penilaian yang rendah terutama pada penilaian biaya layanan, karena pengguna layanan (stakeholder perikanan) mengharapkan biaya layanan yang gratis, namun PPN Ternate tidak dapat menerapkan layanan gratis terutama layana yang berbayar sesuai dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 terkait tarif Penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian kelautan dan Perikanan.

7) Analisa Effisiensi Penggunaan Sumberdaya

- Jika dianalisis berdasarkan sumberdaya manusia, pegawai yang menangani pelayanan telah mampu melaksanakan pelayanan secara baik dengan menerapkan standar pelayanan dan SOP pelayanan yang diberlakukan di PPN Ternate;
- Jika dianalisa berdasarkan fasilitas, PPN Ternate telah memiliki fasilitas yang memadai dalam menunjang pelayanan kepada Masyarakat perikanan
- Sedangkan terkait kegagalan yang terjadi yaitu masih adanya pemahaman yang kurang dari para pengguna jasa (stakeholder) terutama pelayanan yang membutuhkan biaya layanan sehingga nilai survei dapat mengalami penurunan.

8) Analisa Program/Kegiatan

Jika dianalisa berdasarkan program/kegiatan yang menunjang SKM tidak dialokasikan anggaran khusus untuk kegiatan tersebut, namun untuk peningkatan pelayanan PPN Ternate telah mengalokasikan anggaran opsional Pelabuhan sesuai dengan kebutuhan kegiatan operasional.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar Rp. 12.655.135.000,-,- yang akan digunakan untuk kegiatan operasional PPN Ternate serta membiayai kegiatan program Pengelolaan Perikanan Tangkap dan Kelautan serta Dukungan Manajemen dengan kegiatan yang telah disusun yakni sebagai berikut :

Tabel 24 Alokasi Anggaran Kegiatan PPN Ternate Tahun 2025

NO	Kode Nama Kegiatan	Total			
		Pagu	Real	%	Sisa
1	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.137.701.000,00	16.177.800,00	(1.42%)	1.121.523.200,00
2	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan	33.460.000,00	-	(0.00%)	33.460.000,00
3	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11.483.975.000,00	2.684.725.247,00	(23.38%)	8.799.249.753,00
Jumlah		12.655.136.000,00	2.700.903.047,00	21,3423	9.954.232.953,00

Realisasi anggaran pada triwulan 1 tahun 2025 sebesar Rp ,- atau sebesar 21,34% dari pagu yang ditetapkan. Secara rinci realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dan jenis belanja disajikan pada tabel berikut:

BAB. 4 PENUTUP

Laporan kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kaitan tersebut, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate menyusun Laporan Kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan 1 2025. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang.

Pencapaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate pada triwulan 1 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) PPN Ternate adalah 110,61% dengan rincian sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	Target (1 Tahun)	TW I		
						TARGET	CAPAIAN	%
1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	Rp. Juta	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	2294,76	573,69	725,19	126,408
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	Ton	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	4000	1000	1056,48	105,648
3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun	100	0	0	
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Rata-rata	Triwulan	87	87	97,08	111,5862
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun	55	0	0	
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun	80	0	0	
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Rata-rata	Triwulan	30,1	30,1	92,08	305,9136

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	Target (1 Tahun)	TW I		
						TARGET	CAPAIAN	%
8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kapal	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	368	293	292	99,6587
9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Semester	0,26	0	0	
10	Nilai PM Pembangunan Zona integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	75,5	0	0	
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	Persen	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	85	85	100	117,6471
12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	88	0	0	
13	Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Semester	87	0	0	
14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	Persen	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	76	76	99	130,26
15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusnatara Ternate (Persen)	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun	81	0	0	
16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Semester	92	0	0	
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun	71,5	0	0	

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	Target (1 Tahun)	TW I		
						TARGET	CAPAIAN	%
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	88,5	88,5	91,49	103,38

2. Dari 7 Sasaran Kegiatan, hanya 6 sasaran kegiatan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja di triwulan 1 2025 berdasarkan 8 Indikator Kinerja Utama dari 18 Indikator Kinerja Utama. Dari 8 indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja triwulan 1 2025, 7 IKU mencapai target triwulan 1 sedangkan 1 Iku belum mencapai target triwulan 1 2025 yaitu IKU Volumen Produksi Perikanan tangkap hanya tercapai 93,15% dari target 981 Ton tercapai 913,484 Ton.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan di triwulan berikutnya untuk mendorong pencapaian Indikator Kinerja baik yang belum tercapai di triwulan 1 maupun yang akan dilakukan pengukuran capaian di triwulan 2 2025, antara lain:

- 1) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas alat transportasi yang pemanfaatannya di triwulan 1 masih rendah dengan mempromosikan kepada pengguna jasa terkait peralatan transportasi yang dapat dimanfaatkan dalam pendistribusian ikan dari ABF ke coldstorage, serta meningkatkan performa peralatan lainnya seperti dumptruck dan crane yang saat ini kondisinya perlu dilakukan pemeliharaan di beberapa peralatannya;
- 2) Untuk meningkatkan volume produksi, akan dilakukan pembinaan oleh syahbandar perikanan kepada para nahkoda dan pemilik kapal perikanan yang ijin Pelabuhan pangkalannya di PPN Ternate, untuk melakukan pendaratan ikan hasil tangkapan sesuai dengan Pelabuhan pangkapan serta melakukan koordinasi kepada instansi mengenai unsur-unsur pengawasan terhadap kapal perikanan yang masih melakukan pendaratan ikan di pelabuhan tangkapan yang tidak sesuai dengan ijin Pelabuhan pangkalan;
- 3) Untuk memaksimalkan pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan terhadap perizinan Sertifikat Kelaikan kapal Perikanan, akan dilakukan penempatan petugas data shering yang telah memiliki Brevet SKKP di beberapa Pelabuhan Binaan, sehingga jika ada pemogohan SKKP akan memudahkan dan mempercepat proses pengurusan dokumen SKKP;
- 4) Untuk mendukung pencapaian IKU Persentasi peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan awak kapal perikanan, akan mengupayakan agar awak kapal perikanan yang telah dibimtek di awal tahun akan dibantu dalam proses penerbitan PKL, demikian juga awak kapal yang telah memiliki buku pelaut akan dilakukan PKL. Melakukan koordinasi dengan NJO untuk dapat melakukan kegiatan sertifikasi nelayan di wilayah PPN Ternate dengan menitipkan nelayan yang beraktivitas di PPN Ternate untuk dapat diikuti sertakan;

- 5) Untuk meningkatkan pemenuhan dokumen WBK, akan dilakukan Upaya percepatan dengan melakukan pemenuhan dokumen di setiap hari Selasa dan Kamis selama 2 jam, serta akan dilakukan monitoring dan evaluasi mandiri secara berkala;

BAB. 5 LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
 LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Kamarudin**
 Jabatan : **Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**
 Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
 Nama : **Lotharia Latif**
 Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Tangkap**
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

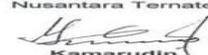
Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate



Kamarudin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan			
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Rp. Juta)	2.294,76
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate Meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Ton)	4.000
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	87
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara (persen)	55
		6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (persen)	80
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	8. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	368
		9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
Program Dukungan Manajemen			
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	10. Nilai PM Pembangunan Zona integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate yang Telah Dinilai WBK (Nilai)	75,5
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	85
		12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	88
		13. Indeks Profesionalisme ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	87
		14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate	76

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
15.		Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Persen)	81
16.		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	92
17.		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Nilai)	71,5
18.		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (Indeks)	88,5

Data Anggaran:

KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp. 1.137.701.000
Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp. 33.460.000
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perikanan Tangkap	Rp. 11.483.975.000
Total Anggaran PPN Ternate Tahun 2025	Rp. 12.655.136.000

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



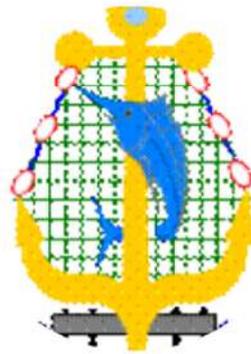
Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate



Kamarudin





PPN TERNATE

Laporan Kinerja Triwulan 1 2025



PPN Ternate



Humas PPN Ternate



Humas PPN Ternate

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

PPN Ternate
MAJANG
Melayani Anti korupsi Jujur Adaptif Nyaman Gesit